

**Hubungan Minat Belajar Daring dengan Hasil Belajar
Kognitif Siswa selama Pembelajaran Daring Mata
Pelajaran Biologi di SMAN 8 Semarang**
SKRIPSI

diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Biologi



Diajukan oleh :

ZULFAHTUL NIKMAH

NIM : 1708086037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Zulfahtul Nikmah

NIM : 1708086037

Jurusan : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

HUBUNGAN MINAT BELAJAR DARING DENGAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA SELAMA PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN BIOLOGI SMAN 8 SEMARANG

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 29 Juni 2021

Pembuat Pernyataan,



Zulfahtul Nikmah

NIM: 1708086037



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 Ngaliyan Semarang 50185
(024) 76433366

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Hubungan Minat Belajar Daring dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa Selama Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Biologi SMAN 8 Semarang

Penulis : Zulfahtul Nikmah

NIM : 1708086037

Program Studi : Pendidikan Biologi

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh Dewan Penguji Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

Semarang, 15 Juli 2021

PENGUJI I

Dr. Hj. Nur Hidayatun, S.Pd., M.Kes.
NIP. 19751113 200501 2 001



PENGUJI II

Drs. Listyono, M.Pd.
NIP. 19691016 200801 1 008

PENGUJI III

Dra. Miswati, M.Ag.
NIP. 19690418 199503 2 002

PENGUJI IV

Ahmad Fauzan Hidayatullah, M.Si.
NIDN. 2029067903

PEMBIMBING I

Anif Rizqianti Hariz, S.T., M.Si.
NIDN. 2022019101

NOTA DINAS

Semarang, 28 Juni 2021

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum. wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul **HUBUNGAN MINAT BELAJAR DARING
DENGAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA
SELAMA PEMBELAJARAN DARING MATA
PELAJARAN BIOLOGI SMAN 8 SEMARANG**

Penulis : **Zulfahtul Nikmah**

NIM : 1708086037

Program Studi : Pendidikan Biologi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum. wr. wb.

Pembimbing I



Anif Rizqianti Hariz, S.T., M.Si.
NIDN. 2022019101

NOTA DINAS

Semarang, 28 Juni 2021

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum. wr. wb .

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul **HUBUNGAN MINAT BELAJAR DARING
DENGAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA
SELAMA PEMBELAJARAN DARING MATA
PELAJARAN BIOLOGI SMAN 8 SEMARANG**

Penulis : **Zulfahtul Nikmah**

NIM : 1708086037

Program Studi : Pendidikan Biologi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum. wr. wb.

Pembimbing II



Arifah Purnamaningrum, M.Sc.

NIP.198905222019032010

ABSTRAK

Judul

HUBUNGAN MINAT BELAJAR DARING DENGAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA SELAMA PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN BIOLOGI SMAN 8 SEMARANG

Penulis : Zulfahtul Nikmah

NIM : 1708086037

Program Studi : Pendidikan Biologi

Penelitian kali ini masuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif, analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis data korelasi *product moment* yang memiliki tujuan mengetahui apakah ada hubungan yang positif dari minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi SMAN 8 Semarang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperlihatkan strata yang ada dalam populasi itu sendiri. Sampel yang diambil pada penelitian kali ini sebanyak 2 kelas dari populasi keseluruhan 5 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 72 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket dan dokumentasi. Hasil dari penelitian kemudian dianalisis menggunakan rumus korelasi *product moment*. Dari perhitungan tersebut didapatkan hasil perhitungan korelasi antara minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif selama pembelajaran daring diperoleh $r_{xy} = 0.945$ dengan taraf signifikansi 5% dengan kategori korelasi sangat kuat, karena terletak diantara 0.800-1.000. kemudian untuk menguji keberartian koefisien korelasi sederhana digunakan rumus uji "t" didapatkan hasil t_{hitung} 24.15 dengan t_{tabel} 1.994, maka didapatkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($24.15 > 1.994$) sehingga dapat dikatakan variabel X dengan Y memiliki hubungan yang signifikan.

Kata Kunci: Minat Belajar, Hasil Belajar, Pembelajaran Daring

TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t}
ب	B	ظ	Z}
ت	T	ع	‘
ث	s\	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h}	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	z\	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	‘
ص	s}	ي	Y
ض	d}		

Bacaan Madd:

a > = a panjang

i > = i panjang

u > = u panjang

Bacaan Diftong:

au = اَوْ

ai = اَيَّ

iy = اِيَّ

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil 'alamin rasa syukur yang akan selalu terucap dari hati. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Hubungan Minat Belajar Daring dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa Selama Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Biologi di SMAN 8 Semarang” dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat-sahabatnya, dan para pengikutnya yang telah membawa umat islam kearah perbaikan dan perdamaian. Suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, meskipun sesungguhnya masih dijumpai banyak kekurangan.

Skripsi ini disusun guna memenuhi dan melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S-1) Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, jurusan Pendidikan Biologi. Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat banyak bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan rasa hormat yang

dalam penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufik, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Ismail, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang
3. Ketua Jurusan Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang, Drs. Listyono, M.Pd.
4. Anif Rizqianti Hariz, S.T., M.Si. selaku pembimbing I, dan Arifah Purnamaningrum, M.Sc. selaku pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta kesabaran dalam memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat selama proses penulisan skripsi.
5. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Orang tua tercinta bapak Sibqon dan ibu Sri Hadiyanti, yang selalu memberikan semangat, dukungan baik moril maupun materil, pengorbanan dan kasih sayangnya serta do'a tulus dan ikhlas yang tiada henti, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Saudara-saudara tercinta kakak Zakiatul Fakhroh, Muhammad Nahdludin, dan adiku Moh Andi Najmi Falahudin yang selalu memberikan semangat, dukungan, kasih sayang, dan doa yang tiada henti kepada penulis.
8. Waka kurikulum SMAN 8 Semarang Siswanto, S.Pd yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMAN 8 Semarang, Winarni S.Pd selaku guru biologi yang sudah mendampingi selama penelitian di SMAN 8

Semarang. Serta segenap guru dan karyawan tata usaha yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

9. Kelas X MIPA 1 dan X MIPA 2 SMAN 8 Semarang yang telah memberikan bantuan, dan keikutsertaan dalam keberlangsungan penelitian ini.
10. Keluarga besar Pendidikan Biologi 2017 yang telah memberikan motivasi dan semangat serta tempat bertukar pikiran dan informasi dalam penulisan penelitian ini.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan Yunita Kurnia Rahman, Mukaromah Nor Jannah, dan Fitriana Rochmah, yang selalu menghibur dan memberikan semangat tanpa batas kepada penulis.
12. Keluarga besar PPL SMAN 8 Semarang dan KKN Reguler Dari Rumah ke 75 Posko 115 Tegal, yang sudah memberikan warna dan kenangan indah serta motivasi kepada penulis.
13. Semua pihak yang tidak mungkin dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga kebaikan, dan jasa-jasa kalian dibalas oleh Allah SWT serta segala keperluan dan cita-citanya tercapai. Akhir kata penulis menyadari kekurangan dan keterbatasan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan dan hasil yang telah didapat. Akhirnya, hanya kepada Allah penulis berdoa, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dan mendapat ridho-Nya, *Aamiin Yarabbal'alamiin*.

Semarang, 28 Juni 2021

Peneliti

Zulfahtul Nikmah

NIM. 1708086037

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS	iii
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori.....	13
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berpikir	30
D. Hipotesis Peneltian	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian	35
D. Definisi Operasional Variabel	36
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data.....	42

BABIV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi data	50
-------------------------	----

B. Analisis Data	60
C. Pembahasan dan Hasil Penelitian	68
D.Keterbatasan Penelitian.....	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 3.1	Kisi-kisi angket minat belajar daring	39
Tabel 4.1	Hasil Angket Minat Belajar Daring Mata Pelajaran Biologi Kelas X IPA 1 dan 2	53
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Nilai Data (X) Minat Belajar Daring	55
Tabel 4.3	Kualitas variabel (X) Minat Belajar Daring Mata Pelajaran Biologi	57
Tabel 4.4	Hasil Belajar Kognitif Siswa Mata Pelajaran Biologi Kelas X IPA 1 dan 2	58
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Nilai Data (Y) Hasil Belajar Kognitif	60
Tabel 4.6	Kualitas variabel (Y) Hasil Belajar Kognitif Mata Pelajaran Biologi	61
Tabel 4.7	Kualitas variabel (Y) Hasil Belajar Kognitif Mata Pelajaran Biologi	63
Tabel 4.8	Kriteria Koefisien Korelasi	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Enam jenis perilaku ranah kognitif	18
Gambar 2.2	Kerangka berpikir hubungan minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif siswa SMA pada mata pelajaran biologi	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi – kisi instrument minat belajar daring
Lampiran 2	Lembar Angket Minat Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring
Lampiran 3	Analisis Uji Coba Angket Minat Belajar Daring
Lampiran 4	Analisis Akhir Uji Coba Angket
Lampiran 5	Uji Normalitas Angket Minat Belajar Daring
Lampiran 6	Uji Normalitas Hasil Belajar Kognitif Siswa Mata Pelajaran Biologi Selama Pembelajaran Daring
Lampiran 7	Uji Linieritas Antara Minat Belajar Daring Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa Selama Pembelajaran Daring
Lampiran 8	Analisis Hipotesis Minat Belajar Daring dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa Selama Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Biologi
Lampiran 9	Hasil Penilaian PAT dari SMAN 8 Semarang
Lampiran 10	Contoh Hasil Angket Minat Belajar Daring
Lampiran 11	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 12	Surat Izin Penelitian di SMAN 8 Semarang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar yaitu serangkaian kegiatan yang dilaksanakan individu dalam mendapatkan perubahan sikap yang baru yang merupakan buah dari pengalaman dirinya sendiri dalam kegiatan dengan lingkungannya (Slameto, 2003). Sehingga belajar dapat disimpulkan sebagai adanya hubungan antara stimulus dengan respon. Siswa dikatakan sudah belajar dibuktikan dengan adanya perubahan sikap pada dirinya.

Aspek pembelajaran di era globalisasi sudah mengalami banyak kemajuan dan perkembangan yang dapat mempermudah siswa dalam melakukan kegiatan. Salah satu bidang kemajuan dan perkembangannya yaitu teknologi internet. Dalam situasi pandemi seperti sekarang ini teknologi internet sangat berpengaruh di dunia pendidikan, karena pendidikan sekarang ini salah satunya di Indonesia menggunakan system pembelajaran daring (dalam Jaringan) (Arsyad, 2006).

Pembelajaran daring (dalam jaringan) ditengah pandemi covid 19 seperti ini merupakan situasi yang baru bagi siswa dan juga pendidik. Pembelajaran daring adalah suatu kebaruan dalam dunia pembelajaran yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pendidikan. Pembelajaran

daring ini dilakukan dengan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metode pembelajaran dimana kegiatan belajar mengajar dilakukan terpisah, pembelajaran daring ini sering kali dilaksanakan melalui jejaring internet dan web, dengan demikian pembelajaran yang dilaksanakan secara daring akan melibatkan bidang teknologi sebagai sarana dan internet sebagai sistemnya. Dalam situasi pandemi Covid-19 seperti ini pembelajaran daring banyak dilakukan di beberapa daerah, karena pembelajaran daring mampu memberikan dampak baik terhadap kegiatan belajar mengajar, sehingga akan mempermudah kegiatan belajar mengajar disaat pandemi covid 19 yang mengharuskan siswa dengan pendidik tidak bisa bertemu langsung untuk melaksanakan pembelajaran di ruang kelas (Sanjaya,2020).

Ketika pembelajaran daring berlangsung, siswa dapat kurang aktif dalam pembelajaran seperti dalam menyampaikan pendapat dan apa yang ada dalam pikirannya, sehingga dapat berpengaruh negatif terhadap kegiatan pembelajaran, seperti pembelajaran menjadi membosankan. Siswa yang merasakan bosan dalam kegiatan belajar mengajar akan memperoleh ketidakmaksimalan dalam hasil belajarnya. Oleh sebab itu, perlu adanya semangat belajar agar siswa mempunyai prestasi dalam pembelajaran. Semangat belajar ini bisa muncul pada diri seorang siswa jika siswa tersebut memiliki

minat dalam suatu pembelajaran. Minat belajar merupakan salah satu sikap yang ada pada diri siswa yang akan membuat siswa memiliki rasa ingin belajar, sehingga nantinya siswa akan belajar secara rutin (Rimbarizki, 2017).

Ada beberapa cara untuk mengukur minat belajar yaitu observasi, *interview*, kuesioner, dan inventori. Salah satu cara untuk mengukur minat belajar adalah menggunakan kuesioner, dikarenakan penggunaan kuesioner dapat digunakan untuk mengukur sejumlah anak sekaligus, sehingga penggunaan kuesioner ini lebih menghemat dari segi waktu. Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuesioner prinsipnya tidak jauh berbeda dengan pertanyaan yang digunakan dalam *interview*. Untuk pembuatan kuesioner perlu adanya indikator, indikator minat belajar yaitu ada perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan (Marria, 2020).

Minat sendiri termasuk ke dalam faktor yang melekat pada diri seorang siswa yang dapat berpengaruh kepada prestasi belajar seorang peserta didik tersebut. Ketika siswa berminat terhadap pembelajaran, maka siswa akan dengan serius mempelajari pelajaran tersebut. Sebaliknya, jika siswa tidak berminat dalam pembelajaran, maka siswa akan tidak serius bahkan tidak mau mempelajari suatu pembelajaran (Wahyudin, 2010).

Menurut Ula (2013) minat belajar dapat berpengaruh besar terhadap kegiatan belajar mengajar dan juga hasil belajar. Jika mata pelajaran yang dialami siswa tersebut tidak pas dengan apa yang diminatinya, siswa akan merasa tidak memiliki semangat dalam kegiatan belajarnya dan bisa menyebabkan pengaruh buruk terhadap hasil belajar. Sehingga minat belajar dijadikan faktor yang relevan kepada prestasi belajar yang didapatkan oleh peserta didik (Susanto, 2016).

Menurut penjelasan yang sudah dijelaskan sebelumnya maka minat sangat penting bagi pribadi peserta didik. Karena ketika siswa dalam dirinya sudah ada minat maka akan dengan sungguh-sungguh dan bekerja keras untuk mempelajari suatu hal agar mendapatkan hasil yang maksimal. Dan Allah juga senantiasa memberikan hasil sesuai dengan apa yang telah diusahakan oleh pengikutnya, seperti yang tertuang dalam Al- Qur'an Surat An-Najm ayat 39-40:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى (٣٩)

وَأَنْ سَعْيُهُ سَوْفَ يُرَى (٤٠)

Artinya: *"dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)."*
(Qs. An-Najm:39-40)

QS An-Najm memaparkan bahwa seorang umat tidak akan membawa dosa dan kejelekan yang dilakukan oleh orang lain, umat tersebut juga tidak akan mendapat manfaat dari amalan baiknya, oleh karena itu pada ayat tersebut memiliki keterangan bahwa seorang manusia tiada memiliki selain apa yang diusahakannya. Dan bahwa usahanya yang baik atau yang buruk tidak akan dilenyapkan oleh Allah SWT, tetapi kelak akan dilihat dan diperlihatkan kepadanya, sehingga umatnya akan berbangga dengan amal baiknya dan ingin menjauh dari amal buruknya. Kemudian akan diberikan balasannya yakni amal itu dengan balasan yang sempurna. Kalau baik akan dilipat gandakan Allah, dan kalau buruk tidak akan dimaafkan Allah maka akan dibalas sempurna kesetimpalannya, dan disamping itu termaktub juga disana bahwa kepada Tuhanmulah saja, tidak kepada selain-Nya kesudahan dan awal segala sesuatu (Qurais Shihab, 2008).

Didalam ayat ini disebutkan bagaimana usaha Nabi Musa dan bagaimana usaha Nabi Ibrahim. Kita mengetahui dalam sejarahnya bagaimana Nabi Musa itu sejak memulai perjuangannya telah berhadapan dengan raja yang sangat dzalim di zaman itu, yaitu Fir'aun. Bagaimana Musa berusaha siang dan malam hendak melepaskan kaumnya dari perbudakan Fir'aun, bagaimana supaya Bani Israil bebas dan

merdeka. Maka sangat banyaklah nama Nabi Musa itu tersebut dalam Al-Qur'an, karena hendak memperingati perjuangan dan usahanya. Oleh karena itu seorang siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi, akan mudah dalam memahami dan menghafal suatu materi pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Karena itu dalam proses belajar yang dilakukan seorang siswa akan berjalan lancar apabila disertai dengan minat.

Hasil belajar yaitu hasil yang diperoleh setelah dilaksanakannya suatu kegiatan pembelajaran. Prestasi belajar merupakan tingkat pencapaian yang didapatkan siswa ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam tujuan pendidikan di Indonesia (Purwanto, 2014).

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat PPL tahun 2020, diperoleh informasi bahwa di SMAN 8 Semarang sudah melaksanakan pembelajaran daring kepada siswanya sejak adanya pandemi covid 19. Proses pembelajaran daring dilakukan menggunakan platform *google meet*, *whatsapp group*, *classroom*, *quizizz*, dan *google form*. Proses pembelajaran diawali dengan siswa mengirimkan resume mata pelajaran yang akan dipelajari melalui *google classroom*, kemudian kegiatan pembelajaran

dilakukan melalui *google meet* dan *whatsapp group*, dan evaluasi pembelajaran melalui *quizizz* atau *google form*. Jika dilihat dari kondisi daerahnya jejaring internet sudah termasuk baik. Walaupun siswa harus belajar dari rumah diharapkan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan maksimal. Meskipun jejaring internet sudah termasuk baik pada saat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan ada beberapa siswa yang masih kurang perhatian dan aktif terhadap pembelajaran dengan berbagai alasan seperti paket data internet habis, sedang melakukan kegiatan lain, ataupun sedang melakukan pekerjaan rumah. Nilai siswa pada saat evaluasi pembelajaran juga masih ada yang belum mencapai KKM, yaitu berjumlah 23 siswa dari total siswa 36, hal itu dikarenakan siswa masih belum terlalu memahami platform yang digunakan sebagai alat untuk evaluasi yaitu *quizizz* dan *google form*.

Penelitian mengenai hubungan minat belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran biologi sudah banyak dilakukan beberapa diantaranya yaitu skripsi dari Fitri Ayu Chumaira dengan judul Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 01 Ciputat Tangerang Selatan. Pada penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar yang

berada pada taraf signifikansi 5%. Selain itu ada penelitian yang dilakukan oleh Nurul Istiqomah Fajriani dengan judul Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika (Penelitian Korelatif pada Siswa Kelas VIIIC Semester Ganjil SMP Negeri 3 Sawit Tahun Ajaran 2016/2017). Pada penelitian tersebut mendapatkan hasil terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIIIC SMP N 3 Sawit Tahun Pelajaran 2016/2017. Namun penelitian tersebut dilaksanakan pada saat pembelajaran normal seperti biasa yaitu pembelajaran tatap muka, berbeda dengan kondisi saat ini pembelajaran dilaksanakan secara daring.

Berdasarkan perbedaan situasi pembelajaran maka penelitian minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi perlu dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif selama pembelajaran daring, agar kedepannya diharapkan penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan evaluasi mengenai pembelajaran daring.

B. Identifikasi Masalah

Menurut latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas dapat diambil identifikasi masalah seperti di bawah ini:

1. Adanya perbedaan sistem pembelajaran yang awalnya pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring
2. Rendahnya perhatian dan keaktifan siswa kelas X SMA N 8 Semarang pada saat pembelajaran Biologi
3. Prestasi belajar siswa kelas X SMA N 8 Semarang tahun pelajaran 2020/2021 masih tergolong rendah salah satunya di bab Keanekaragaman Hayati, ditunjukkan oleh ketidak tercapainya KKM dan masih harus dilaksanakannya remedial

C. Pembatasan Masalah

Menurut keterangan identifikasi masalah pada poin B, agar lebih jelas dan memberikan arahan yang tepat pada saat penelitian, kemudian diberi batasan yang berkaitan dengan judul yang sudah ditentukan. Pada penelitian kali ini peneliti hanya akan berkonsentrasi pada masalah hal-hal berikut:

1. Hasil belajar kognitif siswa SMA pada mata pelajaran Biologi selama pembelajaran daring. Hasil belajar yang digunakan dalam skripsi kali ini merupakan hasil belajar kognitif siswa pada nilai murni PAT (Penilaian Akhir Tahun) semester genap kelas X SMA N 8 Semarang tahun ajaran 2020/2021 selama pembelajaran daring dilaksanakan.
2. Minat belajar daring atau minat belajar selama pembelajaran daring dilaksanakan.

3. Hubungan minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif siswa SMA pada mata pelajaran biologi selama pembelajaran daring.

D. Rumusan Masalah

Menurut masalah yang dijelaskan sebelumnya pada latar belakang, maka dapat buat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar daring mata pelajaran biologi di SMAN 8 Semarang?
2. Bagaimana hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring di SMAN 8 Semarang?
3. Bagaimana hubungan minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif peserta didik selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi SMAN 8 Semarang?

E. Tujuan Penelitian

Menurut penjelasan yang sudah dijelaskan pada poin latar belakang, tujuan yang dari dilaksanakannya penelitian skripsi ini yaitu:

1. Menjelaskan minat belajar daring mata pelajaran biologi di SMAN 8 Semarang.
2. Menjelaskan hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi di SMAN 8 Semarang.

3. Apakah ada hubungan minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi SMAN 8 Semarang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini nantinya akan bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Menyampaikan suatu informasi secara teoritis mengenai minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi di SMAN 8 Semarang apakah keduanya memiliki hubungan atau tidak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pendidik

Skripsi bidang ini diharapkan bisa dipakai sebagai bahan untuk evaluasi pendidik pada saat melakukan pembelajaran daring, sehingga kedepannya diharapkan akan memperbaiki kualitas pembelajaran jarak jauh dan diharapkan dapat berpengaruh baik terhadap minat belajar daring siswa dan hasil belajar kognitif dari siswa.

- b. Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan bisa membuat siswa agar dapat merefleksi diri pada saat kegiatan belajar

mengajar secara daring dan dapat digunakan sebagai bahan patokan sehingga siswa lebih memperhatikan minat belajarnya agar mendapatkan prestasi belajar yang maksimal dan yang diharapkan.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran biologi melalui perbaikan sistem pembelajaran yang dilakukan.

d. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi untuk perpustakaan Pendidikan Biologi secara nasional maupun perpustakaan regional di wilayah UIN Walisongo Semarang.

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu rujukan dalam penelitian selanjutnya serta menambah pengalaman dan wawasan bagi peneliti tentang penelitian korelasional khususnya pada bidang pembelajaran *online*/daring.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Minat Belajar Daring

Minat merupakan suatu keadaan seseorang merasa suka dan tertarik kepada sesuatu baik itu hal maupun kegiatan dan melakukannya dengan ikhlas, tidak ada paksaan dari pihak manapun. Seseorang yang mempunyai minat akan dengan ikhlas melaksanakan kegiatan yang diminatinya dan berusaha memperoleh apa yang diminatinya tersebut (Slameto, 2015). Minat adalah salah satu motivasi yang tidak perlu ada dorongan dari pihak luar yang dapat menggerakkan hati seseorang untuk melaksanakan kegiatan dengan sepenuh hati. Karena minat seseorang bisa lebih giat dalam berusaha untuk mendapatkan apa yang diinginkannya (Syahputra, 2020). Sehingga dapat disimpulkan minat merupakan keadaan seseorang merasakan senang dan menyukai sesuatu bidang maupun kegiatan yang disukainya. Minat akan membuat seseorang menjadi gembira dan senang dalam melakukan kegiatannya tanpa adanya paksaan, selain itu seseorang yang berminat dalam melaksanakan sesuatu kegiatan akan mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

Ciri-ciri dari suatu kegiatan belajar mengajar yang baik, dapat dicirikan dengan munculnya minat belajar dari

dalam diri seorang siswa. Minat belajar merupakan kondisi psikologis siswa seperti memperlihatkan sikap penuh gairah, tertarik, semangat, perasaan senang dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan perubahan perilaku melalui kegiatan belajar mengajar (Syahputra, 2020)

Semakin seseorang memiliki minat dalam suatu kegiatan maka faktor yang dapat mempengaruhi orang tersebut juga semakin besar dan positif, begitupun sebaliknya. Faktor yang dapat menguasai minat belajar dapat dipisahkan menjadi dua seperti:

a. Faktor internal

Faktor yang berpengaruh dari diri seseorang tersebut tanpa dipengaruhi oleh siapapun disebut dengan faktor internal. Faktor tersebut dapat berupa fokus pada saat melakukan kegiatan yang diminatinya, mempunyai perasaan ingin mengetahui sesuatu yang sedang dipelajarinya, dan mempunyai ambisi melakukan sesuatu dalam dirinya.

b. Faktor eksternal

Faktor yang berasal bukan dari diri seseorang siswa, namun dapat membuat siswa menjadi berminat disebut dengan faktor eksternal. Contohnya berupa nasihat-nasihat dari orang tua, tenaga pendidik seperti guru, atau

bahkan sarana dan prasana atau fasilitas yang ada pada lingkungan siswa tersebut.

Makmum Khairani (dalam Jecsenen,2018) menguraikan dalam proses kegiatan belajar mengajar minat mempunyai beberapa manfaat diantaranya:

- a. Minat dapat mempermudah munculnya konsentrasi dalam melakukan suatu kegiatan. Menciptakan suatu perhatian pada suatu kegiatan tanpa adanya paksaan. Hal ini dapat berpengaruh terhadap seseorang agar lebih mudah dalam berkonsentrasi seperti pemusatan pemikiran dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Minat dapat mencegah masuknya gangguan dari luar, jika gangguan sudah masuk pada seseorang maka seseorang akan dengan mudah teralihkan, tetapi ketika seseorang berminat terhadap sesuatu tidak akan mudah terganggu dan akan cenderung fokus dalam mengikuti suatu pembelajaran.
- c. Minat dapat mempertajam ingatan seseorang terhadap materi pelajaran, jika seseorang mempunyai minat yang besar terhadap suatu kegiatan belajar mengajar seseorang tersebut akan menjadi seseorang dengan daya ingat yang besar juga kepada pelajaran yang diajarkan pada saat kegiatan belajar mengajar.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan sikap atau tingkah laku, hasil belajar dibagi menjadi tiga bidang yaitu bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik (Sudjana, 2009). Hasil belajar juga dapat disamakan dengan hasil dari proses kegiatan belajar mengajar. Pada proses kegiatan belajar mengajar dapat diakhiri dengan evaluasi hasil belajar yang sudah dilaksanakan dan juga sebagai tanda bahwa kegiatan belajar mengajar sudah selesai (Dimiyati dan Mudjiono, 2006).

Hasil belajar merupakan hasil yang tidak terlepas dari beberapa yang mempengaruhi. Faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar diantaranya: (Sugihartono dkk, 2007)

- a. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang ketika dalam proses pembelajaran. Yang termasuk kedalam faktor internal diantaranya ada faktor dari badan dan faktor pikiran seorang siswa itu sendiri.
- b. Faktor yang berasal dari luar diri seseorang siswa disebut dengan faktor. Yang termasuk kedalam faktor eksternal diantaranya keluarga, sekolah masyarakat, dan lingkungan.

Dalam buku Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru milik Syah (2009). Dijelaskan bahwa kata kognitif berasal dari kata *cognition* yang memiliki perasamaan arti

dengan *knowing* kedua kata yang berasal dari bahasa Inggris tersebut berarti mengetahui. Dalam perkembangan lebih lanjut kata kognitif menjadi sering digunakan sebagai kata-kata bidang psikologis seseorang mencakup perilaku mental yang berkorelasi dengan interpretasi, peninjauan, pengolahan berita, menyelesaikan suatu persoalan, ketimpangan dan kepercayaan.

Ranah kognitif merupakan ranah yang meliputi kegiatan otak. Sehingga bidang kognitif merupakan bidang yang bekerja dalam bidang otak sehingga berkaitan dengan proses mental bagaimana materi yang diajarkan disimpan didalam otak. Contohnya berpikir, mengingat, dan memahami sesuatu (Sudijono,2011).

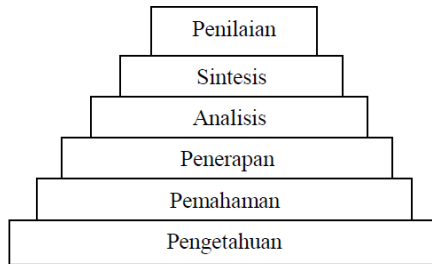
Ranah kognitif merupakan kemampuan yang wajib dituntut pada seorang siswa untuk menguasai suatu pembelajaran, karena hak tersebutlah yang mendasari seorang siswa menguasai ilmu pengetahuan (Rahmah, 2012).

Dari pengertian- pengertian yang sudah dijelaskan sebelumnya yaitu hasil belajar dan kognitif maka dapat disimpulkan mengenai hasil belajar kognitif adalah hasil yang didapatkan siswa mengenai pemahaman mereka tentang ilmu pengetahuan yang mereka pelajari dan merupakan dasar dari penguasaan ilmu pengetahuan yang wajib dikuasai oleh

siswa setelah siswa melaksanakan suatu kegiatan belajar mengajar.

Setelah dilakukan pembelajaran selanjutnya akan dilakukan penilaian atau evaluasi pembelajaran, salah satunya yaitu PAT (Penilaian Akhir Tahun), PAT merupakan suatu penilaian yang dilaksanakan diakhir setiap semester genap. Setelah dilaksanakannya PAT hasilnya kemudian akan diolah dan dianalisis untuk mengetahui apakah seorang siswa tersebut tuntas dalam belajar atau tidak. PAT yang dilaksanakan di SMAN 8 Semarang dimulai dari materi semester 2 yang meliputi Plantae, Animalia, Ekosistem, dan Limbah. Soal dibuat oleh sekolah sendiri, dengan jumlah soal 40 pilihan ganda dan waktu pengerjaan 120 menit. Dalam situasi pandemi seperti ini PAT dilaksanakan secara online bekerja sama dengan fresto, untuk KKM dari mata pelajaran biologi yaitu 72.

Ada enam jenis perilaku ranah kognitif menurut Benjamin S.Bloom (Seperti dikutip dalam Dimiyati dan Mudjiono,2006), keenam jenis perilakunya adalah:



Gambar 2.1 Enam jenis perilaku ranah kognitif

- a. Perilaku Pengetahuan, dalam perilaku pengetahuan dianggap telah mencapai tahapan mengetahui, jika sudah mencapai kemampuan mengingat tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan meliputi dengan fakta, peristiwa, pengertian kaidah, teori, prinsip, atau metode.
- b. Perilaku Pemahaman, seseorang dianggap paham jika seseorang tersebut sudah mampu menjelaskan arti atau makna mengenai suatu hal yang mereka pelajari.
- c. Perilaku Penerapan, seseorang dianggap memiliki perilaku penerapan apabila seseorang tersebut mampu menerapkan metode dan kaidah ketika dalam menghadapi masalah yang baru dalam hidupnya.
- d. Perilaku Analisis, seseorang diharapkan sudah mampu menganalisis apabila dirinya mampu membuat rincian satu kesatuan menjadi bagian-bagian yang terstruktur

secara keseluruhan sehingga dapat dipahami dengan baik oleh dirinya sendiri maupun orang lain.

- e. Perilaku Sintesis, perilaku ini merupakan perilaku dimana seseorang mampu membuat suatu pola baru. Contohnya kemampuan menyusun suatu program.
- f. Perilaku Evaluasi, perilaku ini merupakan perilaku dimana seseorang harus mampu membuat pendapat mengenai beberapa hal dengan dasar kategori tertentu, contohnya member nilai pada hasil ulangan.

3. Pembelajaran daring

Pada situasi pandemi covid 19 seperti sekarang ini pendidikan di Indonesia dilaksanakan dengan sistem pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan suatu metode pembelajaran dimana dalam proses pembelajarannya memanfaatkan jaringan internet untuk kegiatan belajar mengajarnya, pada pembelajaran daring ini dapat dilakukan pada waktu yang sama namun pada lokasi yang berbeda-beda menggunakan beberapa teknologi dan multimedia, seperti *computer*, video, audio, *smarphone*, dan lain sebagainya (Sanjaya, 2020).

Manfaat dari dilaksanakannya pembelajaran daring menurut Widiaworo (dalam Simanihuruk dkk, 2019) sebagai berikut:

- a. Membuat kualitas interaksi antara pendidik dan siswa yang semakin meningkat.
- b. Kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dari lokasi yang berbeda namun pada waktu yang sama.
- c. Bisa diikuti oleh siswa dalam cakupan yang luas.
- d. Siswa dapat dengan mudah menyimpan materi yang diajarkan

Kelebihan dari pembelajaran daring menurut Budi Harsanto (2014), sebagai berikut:

- a. Dapat menghemat uang karena pembelajaran daring dilaksanakan dari rumah sehingga tidak perlu mengeluarkan uang untuk biaya perjalanan.
- b. Karena pembelajaran tidak mewajibkan ke sekolah maka kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan diwaktu dan tempat mana saja.
- c. Dapat belajar secara tepat waktu.
- d. Dapat memanfaatkan infrastruktur yang tersedia.
- e. Memungkinkan pengiriman mata pelajaran pembelajaran.
- f. Pembaharuan materi yang lebih mudah.

Selain mempunyai kelebihan pembelajaran daring juga memiliki kekurangan sebagai berikut: (Lidia Simanihuruk dkk, 2019)

- a. Kurangnya kegiatan bertemu secara langsung antara siswa dan guru, antara siswa dengan siswa lain.

- b. Pada saat pembelajaran daring berlangsung banyak siswa yang harus belajar sendiri jadi pendidikan lebih terasa seperti pelatihan.
- c. Pendidik dituntut wajib menguasai berbagai Teknologi Informasi dan Komunikasi yang berkaitan dengan Pendidikan.
- d. Di Indonesia ini internet masih belum merata jadi menyulitkan bagi sekolah-sekolah yang berada di pelosok negeri.
- e. Selain guru yang wajib menguasai TIK, siswa dan orang tuapun juga dituntut wajib menguasai TIK untuk keberlangsungan kegiatan belajar mengajar agar bisa berjalan.
- f. Sarana dan prasarana yang berbeda di tiap lokasi siswa akan menyebabkan perbedaan kualitas dan ketepatan informasi yang berbeda pula di tiap siswa.
- g. Sarana prasarana yang kurang mendukung mengakibatkan kesulitan mengakses grafik, gambar, dan video

Pandemi covid 19 menyebabkan pembelajaran tatap muka secara langsung dihentikan sementara untuk keselamatan bersama, hal itu memaksa bagi lingkungan pendidikan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajarnya secara daring. Hal itu merupakan situasi yang baru bagi siswa dan guru karena sejak lama pembelajaran

dilaksanakan secara tatap muka. Berdasarkan observasi peneliti yang dilakukan saat peneliti melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 08 Semarang tahun 2020, banyak siswa yang mengeluhkan sulit mengikuti pembelajaran daring dikarenakan harus menyisihkan biaya lebih untuk membeli paket data, banyaknya tugas, penguasaan IT yang masih terbatas, dan jaringan internet yang tidak merata di setiap lokasi siswa.

4. Mata pelajaran Biologi

Mata pembelajaran biologi yaitu mata pelajaran yang merupakan materi berasal dari materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang mempelajari berbagai makhluk hidup dan lingkungannya. Biologi merupakan materi yang wajib dipelajari di SMA maupun MA jurusan IPA. Pelajaran biologi selain mengharuskan adanya aspek mengingat pengetahuan dan pemahaman, dalam pelajaran biologi juga harus menguasai aplikasi, analisis, evaluasi, persepsi, dan kreativitas. Semua itu dikarenakan siswa bisa melatih kemampuannya untuk berpikir dan menyelesaikan masalahnya dalam penerapan konsep pada kehidupan di dunia nyata (Sunaryo, 2010).

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Maria Goretty Sarahutu (2020) dalam skripsinya yang berjudul Pembelajaran

Oline, Minat Belajar, dan Kehidupan Sehari-hari Mahasiswa Pendidikan Fisika Universitas Sanata Dharma diTengah Covid-19. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *survey*, statistik yang digunakan statistik deskriptif. Hasil dari penelitian ini bahwa nilai *mean* dari nilai pembelajaran *online* sebesar 36,93, nilai ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran *online* masuk dalam kategori cukup baik, sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa pelaksanaan eksperimen mengalami hambatan, kurang memahami penjelasan dosen serta sulit memahami rumus selama pembelajaran *online*, dan mengalami hambatan saat pembelajaran. Hasil penelitian mengenai minat pembelajaran dalam penelitian ini bahwa *mean* dari minat belajar sebesar 36,40 nilai ini menunjukkan bahwa minat belajar mahasiswa dalam kategori tinggi. Meskipun minat belajar yang tinggi, sebagian besar mahasiswa belum memiliki keinginan untuk belajar karena mahasiswa banyak menghabiskan waktu dengan rebahan di tengah Covid-19. Hasil penelitian mengenai kehidupan sehari-hari dalam penelitian ini bahwa nilai *mean* sebesar 36,93, nilai ini menunjukkan bahwa kehidupan sehari-hari mahasiswa masuk dalam kategori cukup baik. Meskipun memiliki kehidupan sehari-hari yang cukup baik, sebagian besar

mahasiswa menyatakan merasa cemas dengan berita yang beredar tentang Covid-19. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terletak dijenis penelitiannya, pada penelitian kali ini jenis penelitian yang digunakan berupa *survey* yang bertujuan hanya untuk mengetahui gagasan, pendapat sekelompok orang tentang topik tertentu. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan jenis penelitian korelasi yang bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan dari beberapa variabel, variabel yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu mengambil salah satu dari variabel penelitian ini yaitu minat belajar selama pembelajaran daring ditengah Covid-19 yang kemudian nanti akan dikorelasikan dengan hasil belajar kognitif selama pembelajaran daring. Penelitian ini dilakukan dengan subjek mahasiswa pendidikan fisika, sedangkan nanti yang akan dilakukan yaitu siswa kelas X SMA pada mata pelajaran Biologi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Elvania Rachim (2020) dalam skripsinya Hubungan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dengan Minat Belajar Siswa MI pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Krincing Secang Magelang Tahun 2020. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian *suvey*. Hasil dari penelitian

ini yaitu pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemic Covid-19 pada siswa MI di desa Krincing, Secang, Magelang tahun 2020 pada umumnya dalam kategori tinggi. Terbukti 16,7% dari 30 siswa yaitu 5 siswa dalam kondisi sangat tinggi, 83,3% dari 30 siswa yaitu 25 siswa dalam kondisi tinggi, kemudian 0% dari 30 siswa dalam kondisi sedang, dan 0% dari 30 siswa dalam kondisi rendah. Sedangkan minat belajar siswa MI pada masa pandemi Covid-19 di Desa Krincing Secang Magelang Tahun 2020 pada umumnya dalam kategori tinggi. Terbukti 3,3% dari 30 siswa yaitu 1 siswa dalam kondisi sangat tinggi 93,3% dari 30 siswa yaitu 28 siswa dalam kondisi tinggi, kemudian 3,3% dari 30 siswa yaitu 1 siswa dalam kondisi sedang, dan 0% dari 30 siswa yaitu tidak ada siswa dalam kondisi rendah. Sehingga hasil dari penelitian ini ada hubungan antara pelaksanaan pembelajaran daring dengan minat belajar siswa MI pada masa pandemic covid-19 dengan nilai r sebesar 0,414. Hasil tersebut dikonsultasikan pada tabel nilai r *product moment* dengan N 30 pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai 0,361. Hal tersebut menunjukkan pada taraf signifikansi 5% nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Maka hipotesis penelitian yang menyebutkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring fiqih berhubungan dengan minat

belajar siswa MI pada masa pandemi Covid-19 di Desa Krincing Secang Magelang tahun 2020 diterima. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak dijenis penelitiannya dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *survey* sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan penelitian korelasi. Pada penelitian tersebut variabel yang akan dihubungkan yaitu pembelajaran daring dan minat belajar siswa MI pada masa pandemi Covid-19, sedangkan variabel pada penelitian yang akan dilakukan yaitu minat pembelajaran daring dan hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring di SMA.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Ayu Chumaira dengan judul Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 01 Ciputat Tangerang Selatan. Pada penelitian ini menggunakan metode dengan jenis penelitian korelasional. Hasil dari penelitian kali ini yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar, minat belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran biologi semester II di SMA Negeri 01 Tangerang Selatan. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian ini dilakukan tidak dalam kondisi pembelajaran daring, sedangkan penelitian yang akan dilakukan dalam

kondisi pembelajaran daring, hasil belajar yang digunakan juga masih bersifat umum sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan hasil belajar yang digunakan yaitu hasil belajar kognitif, pada penelitian ini juga menggunakan salah satu dari mata pelajaran biologi yaitu plantae, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu masih umum mata pelajaran biologi.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Istiqomah Fajriani dengan judul Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika (Penelitian Korelatif pada Siswa Kelas VIIIC Semester Ganjil SMP Negeri 3 Sawit Tahun Ajaran 2016/2017). Metode yang digunakan penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif-korelatif, metode pengumpulan data menggunakan metode angket, dengan teknik analisis regresi linear. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIIIC SMP Negeri 3 Sawit Tahun Ajaran 2016/2017. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian ini dilakukan tidak dalam kondisi pembelajaran daring, sedangkan penelitian yang akan dilakukan dalam kondisi pembelajaran daring, hasil belajar yang digunakan juga masih bersifat umum sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan hasil belajar yang digunakan yaitu hasil

belajar kognitif, pada penelitian ini juga dilakukan tingkatan SMP pada mata pelajaran Matematika, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu pada tingkatan SMA pada mata pelajaran Biologi.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmad Herdiyanto dengan judul Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS SD Negeri 2 Badransari Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan model penelitian kuantitatif, teknik analisisnya menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment*. Hasil dari penelitian ini yaitu hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar ips siswa kelas IV SD Negeri 2 Badransari, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah, Tahun Ajaran 2019/2020, terlihat dari data yang menunjukkan r_{hitung} (0,668) lebih besar dari pada r_{tabel} (0,361) padataraf signifikan 5% atau dapat diformulasikan sebagai $0,669 > 0,361$. Jika dilihat dari tabel interpretasi “r” *product moment hitung* (0,668) terletak pada titik 0,60-0,80 , maka dapat dikatakan mempunyai hubungan yang kuat dan tinggi atau hubungan yang signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa rendahnya minat siswa maka akan menghambat pembelajaran dan akan mengakibatkan prestasi belajar siswa rendah, begitupun sebaliknya dengan tingginya minat belajar siswa maka

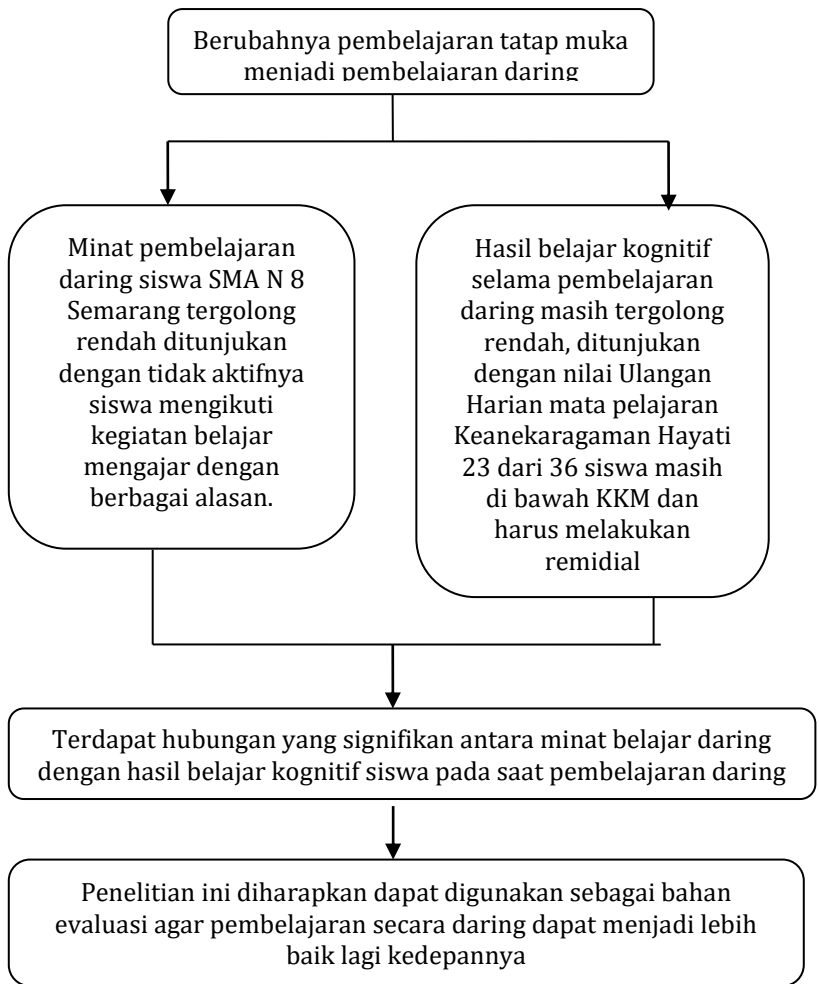
akan mendorong prestasi ips siswa menjadi tinggi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian ini dilakukan tidak dalam kondisi pembelajaran daring, sedangkan penelitian yang akan dilakukan dalam kondisi pembelajaran daring, hasil belajar yang digunakan juga masih bersifat umum sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan hasil belajar yang digunakan yaitu hasil belajar kognitif, pada penelitian ini juga dilakukan tingkatan SD pada mata pelajaran IPS, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu pada tingkatan SMA pada mata pelajaran Biologi.

C. Kerangka Berpikir

Pandemi Covid-19 yang sedang terjadi di seluruh dunia tidak berpengaruh pada bidang kesehatan saja, tapi juga berpengaruh pada dunia pendidikan, untuk menekan penyebaran virus Covid-19 Indonesia memberlakukan pembatasan sosial seperti *social distancing* dan *physical distancing* dan ada kota yang menerapkan *lockdown*. Hal itu menyebabkan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring, kegiatan belajar secara daring dapat mempengaruhi minat belajar siswa baik berpengaruh buruk maupun berpengaruh baik. Kegiatan belajar daring juga memungkinkan berdampak pada prestasi belajar karena

guru tidak bisa secara langsung memberikan perhatiannya kepadapeserta didik. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi agar pembelajaran secara daring dapat menjadi lebih baik lagi kedepannya.

Pengambilan data pada skripsi ini akan dilakukan secara *online* sehingga tetap mematuhi protokol kesehatan karena tidak perlu bertemu dengan responden secara langsung. Responden memberikan suara angketnya melalui *Google Form* yang telah dibuat sebelumnya. *Google Form* ini dibuat untuk mengetahui variabel minat belajar daring, sedangkan untuk mengetahui variabel hasil belajar kognitif pembelajaran daring digunakan dokumentasi nilai PAT (Penilaian Akhir Tahun) semester genap tahun pelajaran 2020/2021 selama pembelajaran daring dilaksanakan. Subjek penelitian ini adalah siswa SMA kelas X. Selanjutnya data yang diperoleh akan dihitung korelasinya untuk mengetahui apakah minat belajar daring akan berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif pembelajaran daring.



Gambar 2.2 Kerangka berpikir hubungan minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif siswa SMA pada mata pelajaran biologi

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan asumsi atau perkiraan terhadap suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan sesuatu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekan (Sudjana, 2005). Sedangkan menurut Arikunto (2020) hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, hingga masalah tersebut terjawab melalui bukti data-data yang sudah dikumpulkan.

Sebelum penelitian ini dilaksanakan peneliti membuat perkiraan hasil atau yang sering disebut dengan hipotesis seperti di bawah ini:

H₀: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi di SMA.

H_a: Terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi di SMA.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Skripsi kali ini memakai pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang mempunyai landasan pada filsafat positivisme yang dapat dipakai pada penelitian dengan populasi atau sampel yang sudah ditentukan, penelitian kali ini pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik yang bertujuan menguji hipotesis yang dibuat sebelumnya (Sugiyono, 2013). Penelitian kali ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional yang merupakan jenis penelitian dengan tujuan mengetahui hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya (Sukmadinata, 2011). Penelitian yang akan dilakukan kali ini akan meneliti dua variabel, yaitu variabel dependent dan variabel independent. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan metode yang ditetapkan sebelumnya tanpa adanya perubahan dari peneliti (Nur Khoiri, 2018).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA N 8 Semarang

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 25 Mei 2021-14 Juni 2021

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dari SMA N 8 Semarang kelas X. Populasi yang akan digunakan sebagai subjek dari percobaan ini sudah melaksanakan pembelajaran menggunakan sistem pembelajaran daring.

2. Sampel Penelitian

Teknik sampel yang digunakan dalam percobaan penelitian yaitu *probability sampling* dengan *simple random sampling* teknik tersebut merupakan teknik yang pengambilan sampelnya berasal dari anggota populasi, diambil dengan random tanpa memperlihatkan faktor apapun yang ada pada populasi (Sugiyono,2016). Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu 2 kelas yang berjumlah 72 orang siswa. Hasil tersebut diambil dengan memakai rumus Taro Yamane di bawah ini:

$$n = \frac{N}{(N \cdot d^2) + 1}$$

Keterangan

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d²= presisi (ditetapkan 10%)

(Riduan dan Akdon, 2009)

$$n = \frac{180}{(180 \cdot (0,1)^2) + 1}$$

$$n = \frac{180}{1,8 + 1}$$

$$n = \frac{180}{2,8} = 64,2 = 65$$

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel pada penelitian kali ini ada dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel independen

Variabel bebas atau variabel independen pada penelitian kali ini yaitu minat belajar daring (X). Indikator untuk mengukur variabel ini diadaptasi dari angket minat pembelajaran daring milik Maria Goretty Sarahutu Tahun 2020, dalam penelitian tersebut indikator yang digunakan untuk mengetahui minat belajar ada, perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan.

2. Variabel dependen

Variabel terikat atau variabel dependen pada penelitian kali ini yaitu hasil belajar kognitif selama pembelajaran daring. Cara yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar kognitif selama pembelajaran daring digunakan berupa nilai PAT mata pelajaran biologi semester genap/dua tahun pelajaran 2020/2021.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket/Kuesioner

Angket / kuesioner merupakan sekumpulan pertanyaan yang memiliki hubungan dengan masalah yang ada dalam penelitian, angket/kuisisioner disusun dan akan disebarkan kepada responden agar mendapatkan data sesuai keadaan dilapangan. Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang jawabannya sudah ada dan ada dengan berbagai alternatif jawaban yang sesuai dengan responden (Sukardi, 2011). Angket pada penelitian ini akan digunakan sebagai alat untuk memperoleh data mengenai minat belajar daring siswa mata pelajaran biologi. Skala yang akan digunakan sebagai alat untuk mengukur angket yaitu skala *Likert*. Skala *Likert* ini merupakan skala yang dipakai untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi sampel mengenai masalah penelitian (Sugiyono, 2008). Variabel yang akan diukur menggunakan angket sebelumnya akan dijabarkan terlebih dahulu menjadi indikator variabel, selanjutnya indikator tersebut akan digunakan sebagai bahan titik ukur dalam menyusun pertanyaan atau pernyataan dalam sebuah angket (Sugiyono, 2010).

Skala *Likert* pada instrumen penelitian ini berbentuk pertanyaan dan memiliki penilaian sebagai berikut:

Untuk pertanyaan yang bersifat positif:

SS	= Sangat Setuju	: Nilai 4
S	= Setuju	: Nilai 3
TS	= Tidak Setuju	: Nilai 2
STS	= Sangat Tidak Setuju	: Nilai 1

Untuk pertanyaan yang bersifat negatif:

SS	= Sangat Setuju	: Nilai 1
S	= Setuju	: Nilai 2
TS	= Tidak Setuju	: Nilai 3
STS	= Sangat Tidak Setuju	: Nilai 4

b. Dokumentasi

Catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya, dapat digunakan sebagai alat untuk dijadikan data untuk memperoleh data variabel dalam penelitian (Arikunto, 2013). Adapun teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran biologi selama pembelajaran daring, data tersebut berasal dari nilai PAT siswa semester genap tahun pelajaran 2020/2021 selama pembelajaran daring dilaksanakan.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan suatu alat yang dapat digunakan sebagai pengumpul data atau informasi mengenai masalah yang ada dalam latar belakang. Instrumen memiliki beberapa jenis yaitu dapat berupa tes tertulis, angket wawancara, dokumentasi, dan observasi. Pada penelitian kali

ini untuk mendapatkan data minat belajar daring siswa pada mata pelajaran biologi, digunakan jenis instrument non tes, instrumen yang digunakan berupa angket. Pertanyaan terdiri dari pertanyaan positif dan pertanyaan negatif. Angket yang dibuat akan dikerjakan oleh siswa sesuai dengan keadaan siswa.

Di bawah ini merupakan tabel kisi-kisi angket minat belajar daring.

Tabel 3.1 Kisi-kisi angket minat belajar daring

Indikator	Unsur Indikator	Pernyataan	Nomor pada angket
Perasaan senang	Keinginan mengikuti pembelajaran daring	Wabah Covid-19 tidak mengurangi keinginan saya untuk mengikuti pembelajaran daring	1
	Keinginan belajar ditengah Covid-19	Wabah Covid-19 membuat saya menghabiskan waktu dengan rebahan	4
Perhatian	Bertanya ketika tidak memahami pelajaran	Saya hanya diam ketika tidak memahami pelajaran	12
	Mengerjakan tugas dengan	Saya selalu mengerjakan	5

Indikator	Unsur Indikator	Pernyataan	Nomor pada angket
	sungguh-sungguh	tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring	
Ketertarikan	Bertanya ketika mengalami kesulitan	Ketika mengalami kesulitan saya berusaha bertanya kepada teman atau guru melalui <i>chat</i>	10
		Ketika kesulitan mengerjakan tugas, saya akan meminta teman untuk menjelaskan melalui <i>chat</i>	6
	Mencari sumber lain	Ketika mengalami kesulitan saya akan mencari dari buku atau informasi di internet	11
		Saya akan membaca beberapa buku atau informasi	9

Indikator	Unsur Indikator	Pernyataan	Nomor pada angket
		di internet untuk menambah pengetahuan saya	
		Ketika kesulitan mengerjakan tugas saya hanya akan menyalin tugas teman	8
Keterlibatan	Melaksanakan jadwal belajar	Saya melaksanakan jadwal belajar meskipun dalam masa wabah Covid-19	2
	Kesadaran untuk belajar	Setiap hari saya selalu menyempatkan waktu untuk belajar	3
	Mengumpulkan tugas	Saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu meskipun ditengah wabah Covid-19	7

Kisi-kisi instrumen ini diadaptasi dari angket minat pembelajaran daring milik Maria Goretty Sarahutu Tahun 2020. Instrumen penelitian kali ini berupa lembar angket

digunakan untuk memperoleh informasi mengenai variabel penelitian minat belajar daring pada mata pelajaran biologi.

Untuk hasil belajar kognitif pada pembelajaran daring diperoleh dengan dokumentasi dari nilai PAT semester genap tahun pelajaran 2020/2021, yang didapat dari siswa/guru kelas X pada mata pelajaran biologi SMA. Sebelum instrumen yang dibuat dipakai dalam penelitian ini, instrumen sebelumnya diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu agar angket yang dipakai dalam penelitian sudah benar-benar valid dan reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu langkah yang dilakukan setelah data yang diambil dari responden atau sumber data yang lain terkumpul (Sugiyono, 2012). Selanjutnya data dianalisis kedalam bentuk angka atau kedalam kuantitatif. Teknik analisis data yg akan dipakai pada skripsi kali ini yaitu teknik analisis data *product moment* yg memiliki tujuan mencari tahu apakah ada hubungan yang positif antara minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi SMA. Data yang sudah diperoleh selanjutnya akan dianalisis dengan analisis uji hipotesis. Adapun langkah-langkahnya seperti di bawah ini:

1. Analisis hasil uji coba instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket, angket ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar minat belajar siswa selama pembelajaran daring. Instrumen tersebut diuji cobakan dan dianalisis validitas, dan reliabilitas.

a. Validitas

Validitas atau kesahihan merupakan ukuran seberapa tepat instrumen mampu menghasilkan data yang sesuai dengan data yang sesungguhnya (Mustafa, 2013). Instrumen yang diujikan disebut valid apabila instrumen itu bisa dipakai sebagai alat ukur variabel yang akan dijadikan alat ukur dalam penelitian (Sugiyono, 2013).

Agar mendapatkan data validitas maka item angket diuji terlebih dahulu menggunakan rumus korelasi *product moment* (Sugiyono, 2015). Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan

r_{xy} = koefisien korelasi tiap item

N = banyaknya subyek uji coba

$\sum X$ = jumlah nilai item

$\sum Y$ = jumlah nilai total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat nilai item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat nilai total

$\sum XY$ = jumlah perkalian nilai item dan nilai total

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi hasil pengujian sesuatu yang sama apabila dilaksanakan pada waktu yg tidak bersamaan (Jonathan,2012). Instrumen dapat dikatakan reliabel merupakan instrumen yg apabila dipakai berkali-kali untuk menaksir sampel yang sama akan mendapatkan data yang sama (Arikunto, 2005).

Uji reliabilitas instrumen pada skripsi ini memakai rumus:

$$rac = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

rac = koefisien reliabilitas alpha cronbach

k = banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah/total varians perbutir/item pertanyaan

σt^2 = jumlah atau total varians

Selanjutnya hasil rac yang didapat menggunakan rumus diatas akan dianalisis menggunakan tabel r *product moment*. R tabel didapatkan menggunakan dengan taraf signifikansi 5% dengan N memiliki arti banyaknya soal yang diujikan. Apabila $r_{ac} > r_{tabel}$ akan dikatakan reliabel.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui data yang sudah diperoleh dilapangan berdistribusi normal atau tidak maka akan dilaksanakan uji normalitas, uji normalitas diujikan menggunakan rumus Liliefors dengan menggunakan bantuan *Microsoft excel*. Urutan-urutan yang dilakukan pada uji liliefors adalah dibawah ini:

1) Menentukan hipotesis

H_0 = Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a = Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

2) Menentukan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$

3) Menarik kriteria

H_0 diterima jika $L_{maks} \leq L_{tabel}$

H_0 ditolak jika $L_{maks} > L_{tabel}$

4) Melakukan perhitungan dan memasukan hasil perhitungan pada tabel

No	X_i	f_i	f_i kom	Z_i	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$ F(z_i) - S(z_i) $
1.							
2.							

Keterangan:

X_i : Data yang sudah diurutkan

f_i : Frekuensi/ banyaknya data

f_{ikom} :Jumlah frekuensi pada data ke-i dengan data sebelum khyue-i

z_i :nilai yang diperoleh dengan menggunakan rumus $\frac{x_i - \bar{x}}{s}$

$f(z_i)$:nilai yang diperoleh menggunakan rumus 0,5+ z tabel

$S(z_i)$: Nilai yang diperoleh menggunakan rumus $\frac{f_{kum}}{\sum f_i}$

5) Menentukan luas tabel Liliefors (L_{tabel})

$$L_{tabel} = L_{0.05}(n-1)$$

6) Menarik kesimpulan

Jika $L_{maks} \leq L_{tabel}$ akan bisa didapat kesimpulan H_0 diterima, artinya sampel yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal

b. Uji Linieritas

Untuk mengetahui apakah korelasi antara variabel X dan variabel Y berebentuk lurus atau tidak, maka perlu dilakukan pengujian berupa uji linieritas. Urutan-urutan untuk melakukan uji linieritas adalah seperti dibawah ini: (Sugiyono,2013).

1) Menghitung jumlah kuadrat total $JK(T) = \sum Y^2$

2) Menghitung jumlah kuadrat koefisien a dengan rumus:

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

3) Menghitung jumlah kuadrat regresi bla dengan rumus:

$$JK(bla) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

4) Menghitung jumlah kuadrat residu dengan rumus:

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(bla)$$

5) Menghitung jumlah kuadrat galat dengan rumus:

$$JK(G) = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

6) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok dengan rumus:

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu dengan rumus:

$$RJK(S) = \frac{JK(S)}{N - 2}$$

8) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat galat dengan rumus:

$$RJK(G) = \frac{JK(G)}{N - k}$$

9) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok dengan rumus:

$$RJK(TC) = \frac{JK(TC)}{k - 2}$$

10) Menghitung nilai F hitung dengan rumus:

$$F_{hitung} = \left(\frac{RJK(bla)}{RJK(S)} \right)$$

- 11) Mencari nilai F tabel pada taraf signifikansi 5% atau α 5% menggunakan rumus:

$$F_{\text{tabel}} = F(\alpha)(1, n - 2)$$

- 12) Membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Dengan nilai F hitung < F tabel , atau signfikansi (p) > 0.05 berarti terdapat hubungan linier. Jika F hitung \geq F tabel berarti terdapat hubungan non-linier (Hadi,2004).

3. Analisis Uji Hipotesis

a. Koefisien Korelasi

Rumus *product moment* di sini digunakan sebagai alat untuk memperoleh koefisien korelasi, rumus korelasi *product moment* seperti di bawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

N=banyaknya subyek uji coba

$\sum X$ = jumlah nilai variabel X

$\sum Y$ =jumlah nilai variabel Y

$\sum X^2$ =jumlah kuadrat nilai variabel X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat nilai variabel Y

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

(Sugiono,2015)

Interpretasi koefisien korelasi Nilai r yaituseperti dibawah ini: (Riduwan dan Sunarto, 2013)

0,80-1,000= Sangat kuat

0,60-0,799=Kuat

0,40-0,599=Cukup kuat

0,20-0,399=Rendah

0,00-0,199=Sangat rendah

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan sebagai alat untuk mencari tinggi rendahnya pemberian variabel X kepada Y. Rumus yang digunakan untuk mencari koefisien determinasi yaitu dibawah ini:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai koefisien determinasi

R = Nilai koefisien korelasi

(Riduwan dan Sunarto,2013)

c. Uji Signifikansi

Untuk menghasilkan arti dari hubungan variabel X terhadap variabel Y maka akan diujikan menggunakan uji signifikansi. Uji signifikansi kali ini diujikan menggunakan Uji “t” rumus nya seperti di bawah ini:

$$t_h = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - (r)^2}}$$

Keterangan:

t_h = nilai t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Kaidah pengujiannya:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dapat diartikan signifikan dan $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, H_0 dapat diartikan tidak signifikan (Riduwan dan Sunarto, 2013).

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini deskripsi data yang digunakan sebagai penjabar dari instrumen yang diberikan kepada responden. Penelitian ini dilakukan dari Mei 2021 sampai pada Juni 2021 bertempat pada SMAN 8 Semarang, sampel yang diambil yaitu kelas X IPA 1 dan 2. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan minat belajar daring, mendeskripsikan hasil belajar kognitif selama pembelajaran daring, dan mendeskripsikan hubungan minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi di SMAN 8 Semarang.

Data yang akan dikumpulkan dan dianalisis dikumpulkan memakai teknik angket dan dokumentasi. Untuk data minat belajar daring dikumpulkan menggunakan teknik angket, sedangkan untuk mendapatkan data hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring teknik yang digunakan berupa dokumentasi, dokumentasi di sini berupa hasil dari PAT semester genap tahun pelajaran 2020/2021 mata pelajaran biologi. Penelitian yang dilakukan kali ini terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat, yakni meliputi minat belajar daring (X) dan hasil

belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi (Y). Penjelasan dari variabel-variabel yang ada pada penelitian akan dijelaskan dibawah ini:

1. Deskripsi data variabel X (minat belajar daring)

Data hasil pengukuran minat belajar daring siswa kelas X IPA 1 dan 2 SMAN 8 Semarang tahun pelajaran 2020/2021 dapat dilihat pada tabel 4.1 .

Tabel 4.1
Hasil Angket Minat Belajar Daring Mata Pelajaran Biologi
Kelas X IPA 1 dan 2

Rspdn	Skor	Rspdn	Skor	Rspdn	Skor
R -1	39	R -25	37	R -49	40
R -2	36	R -26	40	R -50	30
R -3	42	R -27	34	R -51	37
R -4	36	R -28	28	R -52	35
R -5	35	R -29	29	R -53	26
R -6	35	R -30	40	R -54	36
R -7	37	R -31	41	R -55	41
R -8	42	R -32	34	R -56	41
R -9	36	R -33	26	R -57	42
R -10	40	R -34	30	R -58	39
R -11	39	R -35	36	R -59	24
R -12	38	R -36	35	R -60	42
R -13	42	R -37	41	R -61	39
R -14	30	R -38	34	R -62	27
R -15	43	R -39	28	R -63	39
R -16	35	R -40	34	R -64	41
R -17	40	R -41	41	R -65	37
R -18	42	R -42	43	R -66	39
R -19	42	R -43	31	R -67	39
R -20	33	R -44	40	R -68	38
R -21	43	R -45	34	R -69	41
R -22	40	R -46	25	R -70	42
R -23	28	R -47	41	R -71	40

Rspdn	Skor	Rspdn	Skor	Rspdn	Skor
R -24	40	R -48	39	R -72	37

Berdasarkan data pada tabel di atas, langkah selanjutnya adalah mendekripsikan data yang diperoleh dengan langkah-langkah menyusunnya sebagai berikut:

- a. Nilai terendah = 24
- b. Nilai tertinggi = 43
- c. Nilai rata-rata = 36,75
- d. Rentang/interval nilai (R) = 43-24= 19
- e. Banyaknya kelas interval (K)

$$\begin{aligned}
 K &= 1+3,3 \text{ Log } N \\
 &= 1+3,3 (\text{Log } 72) \\
 &= 7,12 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

- f. Menetapkan kelas interval

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{19}{7,12} \\
 &= 2,65 \text{ dibulatkan menjadi } 3
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas maka didapatkan data distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Nilai Data (X) Minat Belajar Daring

No	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	24-26	4	5,55%
2	27-29	5	6,94%
3	30-33	5	6,94%
4	34-36	15	20,83%

5	37-39	15	20,83%
6	40-42	25	34,72%
7	43-45	3	4,16%
Σ		72	100

Dari data yang diperoleh di atas dijelaskan minat belajar daring pada mata pelajaran biologi menunjukkan data dengan frekuensi paling tinggi yaitu pada interval 40-42 dengan jumlah responden 25 siswa sehingga dari keseluruhan siswa didapatkan prosentasi 34,77%.

g. Mencari Mean dan Standar Deviasi

1) Mencari rata-rata variabel X

$$\begin{aligned}\text{Mean} &= \frac{\Sigma X}{N} \\ &= \frac{2646}{72} = 36,75\end{aligned}$$

2) Standar Deviasi

$$\begin{aligned}\text{SD} &= \sqrt{\frac{\Sigma(X-\bar{X})^2}{N-1}} \\ &= \sqrt{\frac{1777,5}{71}} \\ &= \sqrt{25,035} \\ &= 5,003\end{aligned}$$

Untuk mengetahui kualitas variabel minat belajar daring mata pelajaran biologi, selanjutnya dibuat tabel kualitas variabel. Caranya yaitu dengan mengubah skor mentah menjadi standar skala lima seperti dibawah ini:

$$M + 1,5 \text{ SD ke atas } 36,75 + 1,5 \times 5,003 = 44,25 \text{ A}$$

$$M + 0,5 SD \ 36,75 + 0,5 \times 5,003 = 39,25 \ B$$

$$M - 0,5 SD \ 36,75 - 0,5 \times 5,003 = 34,25 \ C$$

$$M - 1,5 SD \ 36,75 - 1,5 \times 5,003 = 29,25 \ D$$

Kurang dari $M - 1,5 SD$ kurang dari 29,25 E

Tabel 4.3
Kualitas variabel (X)
Minat Belajar Daring Mata Pelajaran Biologi

Nilai	Nilai	Kategori
>44,25	A	Sangat Tinggi
39,25-44,25	B	Tinggi
34,25-39,25	C	Cukup Tinggi
29,25-34,25	D	Rendah
<29,25	E	Sangat Rendah

Pada data tabel diatas dapat disimpulkan data-rata dari minat belajar daring mata pelajaran biologi sebesar 36.75 termasuk dalam kategori “Cukup Tinggi”.

2. Deskripsi data variabel Y (Hasil Belajar Kognitif Siswa Selama Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Biologi)

Data hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi kelas X IPA 1 dan 2 dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4
Hasil Belajar Kognitif Siswa Mata Pelajaran Biologi Kelas X
IPA 1 dan 2

Rspdn	Skor	Rspdn	Skor	Rspdn	Skor
R -1	87,5	R -25	75	R -49	90
R -2	72,5	R -26	85	R -50	67,5
R -3	80	R -27	65	R -51	75

Rspdn	Skor	Rspdn	Skor	Rspdn	Skor
R -4	75	R -28	55	R -52	77,5
R -5	77,5	R -29	55	R -53	52,5
R -6	75	R -30	77,5	R -54	70
R -7	75	R -31	80	R -55	87,5
R -8	92,5	R -32	70	R -56	82,5
R -9	70	R -33	42,5	R -57	90
R -10	85	R -34	55	R -58	80
R -11	85	R -35	77,5	R -59	42,5
R -12	77,5	R -36	77,5	R -60	92,5
R -13	90	R -37	80	R -61	85
R -14	57,5	R -38	67,5	R -62	52,5
R -15	90	R -39	42,5	R -63	85
R -16	72,5	R -40	70	R -64	87,5
R -17	85	R -41	85	R -65	75
R -18	87,5	R -42	87,5	R -66	87,5
R -19	85	R -43	57,5	R -67	82,5
R -20	72,5	R -44	82,5	R -68	70
R -21	90	R -45	72,5	R -69	87,5
R -22	87,5	R -46	42,5	R -70	92,5
R -23	50	R -47	85	R -71	80
R -24	77,5	R -48	85	R -72	75

Berdasarkan data pada tabel di atas, langkah selanjutnya adalah mendekripsikan data yang diperoleh dengan langkah-langkah menyusunnya sebagai berikut:

- Nilai terendah = 42,5
- Nilai tertinggi = 92,5
- Nilai rata-rata = $5437,5/72=75,52$
- Rentang/interval nilai (R) = $92,5-42,5=50$
- Banyaknya kelas interval (K)

$$K = 1+3,3 \text{ Log } N$$

$$= 1+3,3 (\text{Log } 72)$$

$$= 7,12 \text{ Dibulatkan menjadi } 8$$

f. Menentukan kelas interval

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{50}{8}$$

$$= 6,25 \text{ Dibulatkan menjadi } 7$$

Sehingga diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Nilai Data (Y) Hasil Belajar Kognitif

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	42-48	4	5,55%
2.	49-55	6	8,33%
3.	56-62	2	2,77%
4.	63-69	3	4,16%
5.	70-76	16	22,22%
6.	77-83	15	20,83%
7.	84-90	23	31,94%
8.	91-97	3	4,16%
Jumlah		72	100%

Berdasarkan hasil perhitungan di atas bahwa hasil belajar kognitif mata pelajaran biologi selama pembelajaran daring terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada nilai 84-90 sebanyak 23 orang responden dengan presentase 31,94%.

g. Mencari Mean dan Standar Deviasi

1) Mencari mean variabel Y

$$\begin{aligned}\text{Mean} &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{5437,5}{72} = 75,52\end{aligned}$$

2) Standar Deviasi

$$\begin{aligned}\text{SD} &= \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{N - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{12649,22}{72 - 1}} \\ &= \sqrt{178,15} \\ &= 13,34\end{aligned}$$

Untuk mengetahui kualitas variabel hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi, selanjutnya dibuat tabel kualitas variabel. Caranya yaitu dengan mengubah skor mentah menjadi standar skala lima seperti dibawah ini:

$$M + 1,5 \text{ SD ke atas } 75,52 + 1,5 \times 13,347 = 95,54 \text{ A}$$

$$M + 0,5 \text{ SD } 75,52 + 0,5 \times 13,347 = 82,19 \text{ B}$$

$$M - 0,5 \text{ SD } 75,52 - 0,5 \times 13,347 = 68,84 \text{ C}$$

$$M - 1,5 \text{ SD } 75,52 - 1,5 \times 13,347 = 55,49 \text{ D}$$

$$\text{Kurang dari } M - 1,5 \text{ SD kurang dari } 55,49 \text{ E}$$

Tabel 4.6
Kualitas variabel (Y)
Hasil Belajar Kognitif Mata Pelajaran Biologi

Nilai	Nilai	Kategori
95,52-100	A	Sangat Tinggi
82,19- 95,52	B	Tinggi
68,84-82,19	C	Cukup Tinggi

Nilai	Nilai	Kategori
55,49-68,84	D	Rendah
<55,49	E	Sangat Rendah

Pada data tabel diatas dapat disimpulkan data-rata dari hasil belajar daring selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi sebesar 75,52 termasuk dalam kategori “Cukup Tinggi”.

B. Analisis Data

1. Analisis Uji Coba Instrumen

Sebelum data hasil dari penelitian di uji cobakan instrumen dianalisis terlebih dahulu. Instrumen yang dipakai pada penelitian ini berupa angket dan dokumentasi. Angket di sini dipakai untuk mendapatkan hasil seberapa besar minat belajar siswa selama pembelajaran daring, angket di sini berjumlah 12 soal dengan 4 pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dokumentasi digunakan mengetahui hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi. Dokumentasi yang digunakan berupa nilai PAT murni semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

a. Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan dalam mengetahui valid tidaknya angket yang akan diuji cobakan.

Dalam pengujian kemungkinan akan terdapat soal yang tidak valid, kemudian soal tersebut tidak akan digunakan, sedangkan yang valid akan digunakan sebagai bahan evaluasi akhir.

Pengujian uji coba angket dilaksanakan dengan 25% dari seluruh jumlah sampel yaitu 18 orang, taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5%, sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}}=0,468$. Soal yang dikatakan valid jika jika $r_{\text{hitung}} > 0,468$. Sehingga dari pengujian diperoleh data dibawah ini:

Tabel 4.7
Validitas Angket Minat Belajar Daring

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1.	Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12	12
2.	Invalid	-	-

Perhitungan validitas angket minat belajar daring diperoleh 12 soal valid, dan 0 soal yang invalid. Jadi semua soal angket dipakai. Analisis uji validitas angket minat belajar daring dapat dilihat pada lampiran 3.

b. Reliabilitas

Hasil koefisien reliabilitas 12 butir angket diperoleh $r_{\text{ac}} = 0,843$ $r_{\text{tabel}} = 0,468$, maka dinyatakan reliabel. Instrumen akan dikatakan reliabel tinggi jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa butir angket minat belajar daring memiliki tingkat reliabilitas tinggi. Hal tersebut

dikarenakan nilai *Cronbach's Alpha* tersebut $0,843 > 0,60$. Analisis uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 4.

2. Uji Prasyarat Analiss Data

Rumus korelasi *product moment* digunakan sebagai rumus analisis data Sebelum melaksanakan analisis data untuk mencari korelasi antara variabel X dan Y makan akan dilaksanakan uji prasyarat terlebih dahulu. Yang termasuk kedalam uji prasyarat diantaranya uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Untuk memastikan data yang akan dipakai sebagai uji hipotesis berdistribusi normal atau tidak maka sebelumnya akan melalui Uji Normalitas. Data nilai angket minat belajar daring mata pelajaran biologi dapat dikatakan normal karena mempunyai hasil $L_{hitung} < L_{tabel}$. Yaitu L_{hitung} 0,1034 sedangkan L_{tabel} 0,1044 pada taraf signifikansi 0,05. Uji normalitas minat belajar daring pada mata pelajaran biologi dapat dilihat di lampiran 5.

Data nilai hasil belajar kogntif mata pelajaran biologi dapat dikatakan normal karena mempunyai hasil $L_{hitung} < L_{tabel}$. Yaitu L_{hitung} 0,1016 sedangkan L_{tabel} 0,1044 pada taraf signifikansi 0,05. Uji normalitas hasil belajar kognitif mata pelajaran biologi selama pembelajaran daring dapat dilihat pada lampiran 6.

b. Uji Linieritas

Hasil analisis perhitungan uji linieritas F_{hitung} selanjutnya akan dibandingkan dengan F_{tabel} untuk taraf signifikansi 5%. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dapat ditarik hasil data yang diujikan merupakan data yang memiliki hubungan linier. Dan sebaliknya, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka dapat ditarik hasil data yang dihitung merupakan data yang tidak memiliki hubungan linier.

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus uji linieritas kemudian didapatkan hasil $F_{hitung} = -47,82$. Untuk taraf signifikansi 5% dengan $F_{tabel} = 1,801$, untuk perhitungan lengkapnya ada di lampiran 7. Sehingga dapat disimpulkan hasil analisis uji linieritas adalah $-47,82 < 1,801$ atau terdapat hubungan yang linier antara variabel X (minat belajar daring mata pelajaran biologi) dan variabel Y (hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi).

3. Analisis Uji Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif siswa pada saat pembelajaran daring mata pelajaran biologi di SMA

Ha: Terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif siswa pada saat pembelajaran daring mata pelajaran biologi di SMA

a. Mencari Korelasi antara X dan Y

Rumus korelasi *Product moment* disini digunakan sebagai alat mencari hasil ada tidaknya hubungan yang signifikan antara minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi. Untuk rumus korelasi *product moment* ada di bawah ini:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Setelah dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment* maka hasilnya akan dibandingkan dengan r tabel yang mempunyai taraf signifikansi 5% dengan $df = N - nr$. Hasil dapat dikatakan signifikan jika r hitung $\geq r$ tabel atau dengan kata lain H_a diterima dan H_0 ditolak.

Setelah data dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment* selanjutnya hasil tersebut dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% dan $df = 72 - 2 = 70$ diperoleh 0,231, hasil dari perhitungannya atau r hitung yaitu 0,945 untuk perhitungan lengkapnya ada pada lampiran 8. Pada pengujian hipotesis kali ini r hitung $\geq r$ tabel ($0,945 > 0,231$), sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak, atau dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan

antara minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi SMAN 08 Semarang.

Setelah diketahui koefisien r_{xy} 0,945 kemudian dicari kategori tingkat hubungannya pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Kriteria Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditemukan hasil tingkat korelasi minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi berada pada kategori yang memiliki hubungan sangat kuat karena berada pada interval 0,80-1,000

b. Kontribusi Variabel X dengan Y

Kontribusi variabel X dengan Y ini merupakan bagian dimana dihitung seberapa besar pengaruh variabel minat belajar daring terhadap hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi. Untuk mengetahui hal itu maka digunakan rumus seperti di bawah ini:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 &= (0,945)^2 \times 100\% \\
 &= 0,893 \times 100\% \\
 &= 89,3\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan yang dilakukan sebelumnya, didapatkan hasil kontribusi antara variabel X (minat belajar daring) dengan variabel Y (Hasil Belajar Kognitif Selama Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Biologi) di SMAN 8 Semarang sebesar 89,3%.

c. Menguji Signifikansi Korelasi antara Variabel X dengan Y

Uji “t” disini digunakan untuk membuktikan signifikansi hubungan variabel X dengan variabel Y. Hasil yang didapatkan dari uji “t” ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel untuk taraf signifikansi 5% dengan df= N-2. Variabel X dengan Y dapat dikatakan memiliki hubungan yang signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, apabila hasil yang didapatkan $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dapat dikatakan variabel X dan variabel Y memiliki hubungan yang non-signifikan. Rumus uji “t” yang akan digunakan ada di bawah ini:

$$\begin{aligned}
 t_h &= \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - (r)^2}} \\
 &= \frac{0,945\sqrt{72} - 2}{\sqrt{1 - (0,945)^2}} \\
 &= \frac{0,945 \times 8,36}{0,327}
 \end{aligned}$$

$$= 24,15$$

Setelah dihitung menggunakan uji “t” maka didapatkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($24,15 > 1,994$) sehingga dapat dikatakan variabel X dengan Y memiliki hubungan yang signifikan. t_{tabel} diperoleh dengan taraf signifikansi 5% dengan $df = 72 - 2 = 70$, maka diperoleh $t_{tabel} 1,994$.

C. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis mengenai hubungan minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif peserta didik selama pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi di SMAN 8 Semarang, dapat diperoleh data minat belajar daring memiliki rata-rata = 36,75 dengan simpangan baku = 5,003. Hal ini menunjukkan minat belajar daring termasuk dalam kategori cukup tinggi, yaitu pada interval 34,25-39,25. Sedangkan data hasil belajar kognitif selama pembelajaran daring mempunyai rata-rata = 75,52 dan simpangan baku = 13,34. Hal ini menunjukkan hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi termasuk dalam kategori cukup tinggi, yaitu pada interval 68,84-82,19.

Berdasarkan data yang sudah dijelaskan di atas kedua variabel memiliki kategori nilai yang cukup tinggi. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dijelaskan sebelumnya yaitu menurut Ula (2013) minat belajar dapat berpengaruh

besar terhadap kegiatan belajar mengajar dan juga hasil belajar. Jika mata pelajaran yang dipelajari siswa tersebut tidak sesuai dengan apa yang diminatinya maka siswa tersebut tidak akan memiliki semangat dalam kegiatan belajarnya dan bisa menyebabkan pengaruh buruk terhadap hasil belajar, begitupun sebaliknya. Sehingga minat belajar dijadikan faktor yang relevan terhadap hasil belajar yang didapatkan oleh siswa (Susanto, 2016). Dalyono (2009), juga mempunyai pendapat yang sama, ia menjelaskan mengenai minat belajar yang besar pada diri seseorang akan menghasilkan hasil belajar yang tinggi, begitupun sebaliknya. Ketika minat belajar yang dimiliki siswa sedikit dapat menghasilkan hasil belajar yang rendah. Sehingga dapat ditarik kesimpulan semakin besar minat belajar pada diri seorang siswa dapat menyebabkan meningkatnya hasil belajar siswa, dan semakin kecil minat belajar pada diri seorang siswa dapat menyebabkan menurunnya hasil belajar siswa.

Untuk mengetahui hubungan antara variabel X (minat belajar daring) dengan variabel Y (hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi) bisa dicari menggunakan rumus korelasi *product moment* dan dilanjutkan dengan koefisien determinasi. Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan sebelumnya didapatkan

hasil $r_{\text{hitung}} = 0,945$, dengan taraf signifikansi 5% didapatkan $r_{\text{tabel}} = 0,231$ dengan demikian didapatkan hasil $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,945 > 0,231$). Hasil pada perhitungan itu masuk dalam kategori sangat kuat dan berada pada interval 0,80-1,000. Sehingga dapat ditarik hasil terdapat hubungan yang sangat kuat antara minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi.

Setelah itu hasil dari perhitungan melalui rumus korelasi *product moment* diubah kedalam hitungan persen (%), sehingga didapatkan hasil 89,3%, kenaikan atau penurunan hasil belajar siswa selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi dapat ditentukan oleh minat belajar daring dari siswa. Dalam hal ini kontribusi variabel X (minat belajar daring) dengan variabel Y (hasil belajar kognitif selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi) sebesar 89,3% dan sisanya 10,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar diantaranya: (Sugihartono, dkk., 2007).

- a. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang ketika dalam proses pembelajara, yang termasuk ke dalam faktor internal diantaranya ada faktor jasmani dan psikologis.

- b. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang, yang termasuk ke dalam faktor eksternal diantaranya faktor keluarga, sekolah, serta masyarakat.

Selain faktor internal dan faktor eksternal perlu adanya perhatian dan dukungan oleh keluarga baik itu orang tua maupun yang lainnya. Orang tua juga sebaiknya mendampingi siswa dalam proses belajarnya sehingga apabila siswa mempunyai masalah dalam proses pembelajaran daring seperti sekarang ini orang tua dapat membantu masalah yang dimiliki siswa, karena pendidik tidak bisa bertemu langsung dengan siswa sehingga pendidik tidak dapat sepenuhnya membantu masalah yang dimiliki oleh siswa. Orang tua dan guru juga harus saling bekerja sama dalam meningkatkan minat belajar daring siswa, karena tanpa dukungan dari keduanya siswa akan memiliki minat yang kurang dalam belajarnya sehingga akan berpengaruh buruk pada hasil belajar mereka.

Hasil dari perhitungan menggunakan rumus korelasi *product moment* kemudian akan diujikan menggunakan uji “t” untuk membuktikan. Dari hasil perhitungan menggunakan uji “t” didapatkan hasil hubungan antara variabel X dengan variabel Y signifikan. Hal itu dikarenakan t_{hitung} 24,15 sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% didapatkan t_{tabel}

1,994. Sehingga pada taraf signifikansi 5% diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($24,15 > 1,994$).

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang didapat menggambarkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi. Atau dengan kata lain minat belajar daring dapat memberikan kontribusi terhadap hasil belajar kognitif selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi.

Hasil analisis data penelitian minat belajar daring tidak sesuai dengan data observasi awal. Pada saat observasi sebelum penelitian ini dilaksanakan, hasil observasi menunjukkan bahwa minat belajar daring pada siswa menunjukkan minat yang kurang dibuktikan dengan beberapa siswa yang kurang perhatian dan aktif terhadap pembelajaran dengan berbagai alasan seperti paket data internet habis, sedang melakukan kegiatan lain, ataupun sedang melakukan pekerjaan rumah. Akan tetapi dari hasil analisis dari data yang diambil pada saat penelitian menggunakan angket menunjukkan minat belajar daring siswa berada dalam kriteria

cukup tinggi. Ketidaksesuaian data hasil analisis dengan data observasi awal dikarenakan data pada observasi awal diambil pada Agustus 2020 dimana pembelajaran daring dilakukan belum cukup lama, seiring dengan berjalannya waktu motivasi dari guru, orang tua, dan pihak lain, dan mulai terbiasanya siswa dengan keadaan pembelajaran daring membuat minat dalam pembelajaran daring berubah dan berada dalam kategori cukup tinggi. Selain adanya perhatian guru, orang tua, dan pihak lain, untuk menjaga minat siswa selalu dalam keadaan baik, pembelajaran daring hendaknya perlu dilakukan semenarik mungkin menggunakan aplikasi-aplikasi, atau media-media yang sudah ada agar siswa memiliki ketertarikan terhadap proses pembelajaran. Dalam penelitian kali ini peneliti hanya dapat meneliti sampai ada tidaknya hubungan antar minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi, sehingga untuk meneliti atau membuat media pembelajaran perlu adanya penelitian selanjutnya.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa diantaranya menurut Syahputra (2020):

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berpengaruh terhadap minat peserta didik yang berasal dari dalam diri peserta didik tersebut, faktor ini dapat berbentuk fokus pada saat

melakukan kegiatan yang diminati, mempunyai rasa ingin tahu yang besar, serta mempunyai motivasi dalam diri.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan suatu hal yang dapat membuat siswa memiliki minat namun datangnya dari luar diri seorang siswa tersebut, contohnya berupa nasihat-nasihat dari orang tua, tenaga pendidik seperti guru, atau bahkan sarana dan prasana atau fasilitas yang ada pada lingkungan siswa tersebut.

Minat dalam proses kegiatan belajar mengajar itu sangat penting, karena minat belajar merupakan kondisi psikologis siswa seperti memperlihatkan sikap penuh gairah, tertarik, semangat, perasaan senang dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan perubahan perilaku melalui kegiatan belajar mengajar yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar mengajar, baik itu pembelajaran daring maupun pembelajaran tatap muka (Syahputra, 2020).

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disadari peneliti bahwa masih banyak keterbatasan, diantaranya:

1. Penelitian dilakukan terperancang oleh waktu, menyesuaikan waktu PAT di SMAN 8 Semarang. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, oleh karena itu pengambilan data yang dilakukan hanya yang berkaitan

dengan masalah yang ada saja. Meskipun waktu yang dipergunakan dalam penelitian ini tidak banyak tetapi sudah bisa memenuhi persyaratan dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan peneliti khususnya dalam pengetahuan pada pembuatan skripsi. Karena itu adanya bantuan dan arahan dari dosen pembimbing sangat membantu dalam memaksimalkan hasil penelitian ini. Peneliti juga sudah berusaha semaksimal mungkin agar sesuai dengan kaidah penelitian.
3. Peneliti menyadari bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, namun dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti satu variabel saja yaitu minat belajar daring. Dan hasil belajar ada tiga yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik, namun disini peneliti hanya menggunakan hasil belajar kognitif saja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang hubungan minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi SMA, maka peneliti menyimpulkan:

1. Minat belajar daring pada mata pelajaran biologi di SMAN 8 Semarang tergolong dalam kriteria cukup tinggi, yaitu pada interval 34,25-39,25, dengan rata-rata 36,75 dan stdandar deviasi 5,003.
2. Hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi SMAN 8 Semarang tergolongng dalam kriteria cukup tinggi, yaitu pada interval 68,84-82,19, dengan rata-rata 75,52 dan standar deviasi 13,347.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi SMA. Hal ini bisa dilihat dari hubungan yang sangat kuat antara minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi SMA. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil rhitung lebih besar dari r tabel dalam taraf signifikansi 5% ($0,945 > 0,231$). Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa Ha

diterima dan H_0 ditolak. Apabila peserta didik tidak berminat dalam mempelajari sesuatu hal maka hasil yang diperoleh tidak akan optimal. Sebaliknya, ketika peserta didik mempunyai minat yang tinggi maka hasil yang didapat akan lebih optimal karena peserta didik yang mempunyai minat pada sesuatu yang diminatinya akan lebih mengoptimalkan perhatiannya kepada sesuatu yang sedang dipelajari. Sehingga semakin tinggi minat belajar daring maka akan semakin tinggi pula hasil belajar kognitif peserta didik selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi.

B. Saran

Dari penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti bermaksud memberi saran yang dapat membantu pihak-pihak terkait dalam penelitian ini:

1. Untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya mengenai minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi. Dapat merubah atau menambahkan variabel yang lain dengan jumlah sampel yang lebih banyak, sehingga akan didapatkan hasil yang akurat.
2. Kepada pihak sekolah dan pendidik agar selalu mengamati keadaan siswa ketika berada di sekolah maupun di luar sekolah serta selalu memberikan masukan dan pendekatan

yang baik agar bisa meningkatkan minat belajar daring siswa sehingga nilai yang didapatkan lebih maksimal.

3. Kepada guru biologi diharapkan bisa memberikan masukan kepada peserta didik agar terus meningkatkan minat belajar agar mencapai hasil belajar yang maksimal dan guru biologi diharapkan terus memperkaya pengetahuan dan selalu inovatif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
4. Orang tua diharapkan selalu mengawasi dan mendampingi peserta didik ketika kegiatan belajar mengajar, sehingga apabila peserta didik menemui masalah dalam proses pembelajaran orang tua diharapkan dapat membantu. Dan diharapkan selalu memberikan motivasi kepada peserta didik dalam rangka menumbuhkan minat belajar siswa yang optimal.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Alfabeta.
- Harsanto, Budi. 2014. *Inovasi Pembelajaran di Era Digital: Menggunakan Google Sites dan Media Sosial*. Bandung: Unpad Pers.
- Ihsan, Kahar. 2018. *Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Siswa Kelas X Terhadap Hasil Belajar Servis Atas Bola Voli SMA Negeri 18 Luwu*. Doctoral Dissertation. Universitas Negeri Malang.
- Jecsenen, Andry. 2018. *Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar, Serta Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tana Tidung Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma.
- Khoiri, Nur. 2018. *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*. Semarang: Southeast Asian Publishing
- Mustafa, Zainal. 2013. *Mengurai Variabel Hingga Instrumen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahmah, Noer. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Rimbarizki, R. 2017. *Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)*. Pioner Karanganyar. J+ Plus Unnesa.6 (2).
- Sanjaya, Ridwan. 2020. *21 Refleksi Pembelajaran Daring Di Masa Darurat*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.
- Sarahutu, Maria Goretty.2020. *Pembelajaran Oline, Minat Belajar, dan Kehidupan Sehari-hari Mahasiswa Pendidikan Fisika Universitas Sanata Dharma diTengah Covid-19*. Yogyakarta: Universitas Sanaa Dharma.
- Shihab, Quraish. 2008. *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati
- Simanihuruk, Lidia. 2019. *E-learning Implementasi, Strategi, dan Inovasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Bandung: Rineka Cipta.

- Sudariyanto. 2014. *Meningkatkan Hasil dan Aktivitas Belajar tentang Kenampakan Buatan di Wilayah Indonesia dengan Media Visual pada Siswa Kelas V SDN Selodakon 04 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2013/2014*. Jurnal, 3,187-198.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&A*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sunarto dan Riduwan. 2013. *Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno,Paul.2014. *Metode Penelitian Pendidikan IPA*. Yogyakarta:Penerbit Universitas Sanata Dharma.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia.
- Sutikno, Wahyudin. 2010. *Keefektifan Multimedia Berbantuan Multimedia Menggunakan Metode Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Minat dan Pemahaman Siswa*. Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia. (Online), Tersedia: <http://journal.unnes.ac.id>, diakses 19 Juli 2020).
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosada.
- Syahputra ,Edy. 2020. *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi:Haura Publishing Group.
- Ula, S. Shoimatul. 2013. *Revolusi Belajar*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.

Lampiran 1

Kisi – kisi instrument minat belajar daring

Indikator	Unsur Indikator	Pernyataan	Nomor pada angket
Perasaan senang	Keinginan mengikuti pembelajaran daring	Wabah Covid-19 tidak mengurangi keinginan saya untuk mengikuti pembelajaran daring	1
	Keinginan belajar ditengan Covid-19	Wabah Covid-19 membuat saya menghabiskan waktu dengan rebahan	4
Perhatian	Bertanya ketika tidak memahami pelajaran	Saya hanya diam ketika tidak memahami pelajaran	12
	Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring	5
Ketertarikan	Bertanya ketika	Ketika mengalami	10

Indikator	Unsur Indikator	Pernyataan	Nomor pada angket
	mengalami kesulitan	kesulitan saya berusaha bertanya kepada teman atau guru melalui <i>chat</i>	
		Ketika kesulitan mengerjakan tugas, saya akan meminta teman untuk menjelaskan melalui <i>chat</i>	6
	Mencari sumber lain	Ketika mengalami kesulitan saya akan mencari dari buku atau informasi di internet	11
		Saya akan membaca beberapa buku atau informasi di internet untuk menambah pengetahuan saya	9
		Ketika kesulitan mengerjakan tugas saya hanya akan menyalin tugas teman	8

Indikator	Unsur Indikator	Pernyataan	Nomor pada angket
Keterlibatan	Melaksanakan jadwal belajar	Saya melaksanakan jadwal belajar meskipun dalam masa wabah Covid-19	2
	Kesadaran untuk belajar	Setiap hari saya selalu menyempatkan waktu untuk belajar	3
	Mengumpulkan tugas	Saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu meskipun ditengah wabah Covid-19	7

Lampiran 2

Lembar Angket Minat Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian

Ceklislah (✓) salah satu pilihan jawaban soal-soal pernyataan angket dibawah ini yang sesuai.

Keterangan

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Wabah Covid-19 tidak mengurangi keinginan saya untuk mengikuti pembelajaran daring				
2.	Saya melaksanakan jadwal belajar meskipun dalam masa Covid-19				
3.	Setiap hari saya selalu menyempatkan waktu untuk belajar				
4.	Wabah Covid-19 membuat saya menghabiskan waktu dengan				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	rebahan				
5.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring				
6.	Ketika kesulitan mengerjakan tugas, saya akan meminta teman untuk menjelaskan melalui <i>chat</i>				
7.	Saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu meskipun ditengah wabah Covid-19				
8.	Ketika kesulitan mengerjakan tugas saya hanya akan menyalin tugas teman				
9.	Saya akan membaca beberapa buku atau informasi di internet untuk menambah pengetahuan saya				
10.	Ketika mengalami kesulitan saya berusaha bertanya kepada teman atau guru melalui <i>chat</i>				
11.	Ketika mengalami kesulitan saya akan mencari buku atau informasi di internet				
12.	Saya hanya diam ketika tidak memahami pembelajaran				

Lampiran 3

Analisis Uji Coba Angket Minat Belajar Daring

No	Nama	Butir Soal												Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Clarisa Adya F	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	42
2	Meirany Sasitha	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	41
3	Fadilla Hana L	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	41
4	Angelica Brilian W	4	4	3	1	3	4	2	3	4	3	4	4	39
5	Dinda Najwa A	2	4	4	1	4	3	4	3	3	3	4	4	39
6	Setyawan Arya P	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	38
7	Nadva Angel F	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	37
8	Najwa Farihaa Izza	2	4	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	37
9	Afdal Adtya D	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	34
10	Masyita Zumala	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	36
11	Agista Dewi M	3	3	3	1	4	4	2	3	3	4	3	2	35
12	Ahmad Azfari	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	34
13	Tyas Imandri P	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	34
14	Hasna Putri M	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	34
15	Miftahul Hadi S	3	3	2	1	3	3	3	2	4	3	4	2	33
16	Mirza Derry K	2	2	3	1	2	3	2	2	4	3	3	3	30
17	Chelziana Warcov	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	28
18	Jelita Putri Widada	1	2	2	1	3	2	3	2	1	3	3	1	24

R hitung	0,6 24	0,9 21	0,70 4	0,56 5	0,59 8	0,56 9	0,55 7	0,51 8	0,55 2	0,51 9	0,57 3	0,59 5	
R tabel	0,4 68	0,4 68	0,46 8	0,46 8	0,46 8	0,46 8	0,46 8	0,46 8	0,46 8	0,46 8	0,46 8	0,46 8	
Validitas	valid	valid	Valid	Valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	
RELIABILITAS													
Varians	0.5 36	0.5 36	0.34 0	0.37 9	0.33 0	0.38 2	0.58 8	0.33 0	0.57 5	0.18 3	0.26 1	0,52 6	
K	18												
K/K-1	1,091												
$\frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2}$	0,227001												
$1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2}$	0,772999												
$\left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2}\right)$	0,843271												

Lampiran 4

Analisis Akhir Uji Coba Angket

No.	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	
	t hitung	t tabel	Kriteria		
1.	0,624	0,468	Valid	0,843	Reliabel
2.	0,921	0,468	Valid	0,843	Reliabel
3.	0,74	0,468	Valid	0,843	Reliabel
4.	0,565	0,468	Valid	0,843	Reliabel
5.	0,598	0,468	Valid	0,843	Reliabel
6.	0,569	0,468	Valid	0,843	Reliabel
7.	0,575	0,468	Valid	0,843	Reliabel
8.	0,518	0,468	Valid	0,843	Reliabel
9.	0,525	0,468	Valid	0,843	Reliabel
10.	0,519	0,468	Valid	0,843	Reliabel
11.	0,573	0,468	Valid	0,843	Reliabel
12.	0,595	0,468	Valid	0,843	Reliabel

Lampiran 5

Uji Normalitas Angket Minat Belajar Daring

Hipotesis

H₀: Data berdistribusi normal

H_a: Data tidak berdistribusi normal

Taraf signikansi= 0,05

Statistik Uji

$L = \text{Maks}|F(z_i) - S(z_i)|$

Daerah Kritik

Ltabel Liliefors= LLiliefors(0,05:72)= 0,1044

Komputasi

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata:36,75,
simpangan baku: 5,00, Lhitung=0,103

Keputusan: Ho diterima atau data berdistribusi normal

Tabel Hasil Angket Minat Belajar Daring Kelas X MIPA1 dan X MIPA 2

No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	JML
1.	ABD AZIS	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	1	39
2.	AGISTA DEWI MASITOH	3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	3	2	36
3.	ALENA RIZQYANA TAZAKKA	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	42
4.	AMALIA PUTRI DWI SUBODRO	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
5.	ARDIWA DWI FEBRIANANTA	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35
6.	ARMADA BINTANG BAHARI	4	4	2	1	3	4	2	3	4	3	4	1	35
7.	AULIA NOVITA SARI	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
8.	AZIIZAH RAMADHANI PUTRI	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	42
9.	BAGUS AKBAR NOVIANTO	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	36
10.	CHANTIKA NUR HARNIKOVA	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	40
11.	CHIKAL ARYO WICAKSONO	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	39
12.	DEVAN SYAFIQ INDRIYANTO	4	4	3	1	4	4	4	2	4	3	3	2	38
13.	DINDA NAJWA AZZAHRA	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	42
14.	ELYA FARICHA WAHYUDI	2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	30
15.	HANUM SALSABILA	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	43

No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P 12	JML
	OKTAVIAN TI													
16.	HASNA PUTRI MAHARANI	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35
17.	JELITA PUTRI WIDADA	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	40
18.	KEISHA AULIA VINKA	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	42
19.	MASYITA ZUMALA NURRIZQI KAMILA	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	42
20.	MAULANA ISYAMA	2	3	4	4	4	2	1	2	2	2	4	3	33
21.	MAULIDYA NABILAH SALMA	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	43
22.	MIFTAHUL HADI SAPUTRA	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	40
23.	MIRZA DERRY KURNIAWAN	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	28
24.	MOHAMMAD KRISNA TOHJAYA	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	40
25.	MUHAMMAD ABDULLAH AVICENNA AL-RAYHAN	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	37
26.	NADIVA ANGEL FEBIOLA	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	40
27.	NAJWA FARIHAA IZZA	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	34
28.	PUJA ZAINUNNISA MUMTAZ	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	28
29.	PUTRI WULANDARI	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	29
30.	RIFAATUL MAHMUDAH	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	40
31.	SALMA FADILAH AZZAHRA	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	41

No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P 12	JML
32.	SHEFIRA RAHMAWATI	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	34
33.	TEGAR ILHAM RAMADHAN	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26
34.	TRI AGUS SETIANINGSIH	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	30
35.	TYAS IMANDRI PRAMESWARI	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	36
36.	ZAHRA OLIVIA	2	3	1	2	3	2	4	4	2	4	4	4	35
37.	ADITYA LINGGAR PRAMUDYA	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	41
38.	AFDAL ADITYA DANARDI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	34
39.	AHMAD AZFARI	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	28
40.	AMELIANA NAJWA PRISMADANI	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	34
41.	ANGELICA BRILIAN WULAN SARI	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	41
42.	ANNISA KUSUMA WARDANI	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	43
43.	CHELZIANA WARCOV AGNESIA	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	31
44.	CLARISA ADYA FEBIOLA	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	40
45.	DIMAS AJI PAMUNGKAS	2	3	1	1	4	4	2	2	4	4	4	3	34
46.	DINDA PUTRI ANGGRAINI	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	25
47.	ERLINA PUTRI LESTARI	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	41
48.	FADILLA HANA LATIFATUL UYUN	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	39

No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P 12	JML
49.	FIKRI WILDAN ARIYANANDA	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	40
50.	GUNTUR PRASTYO	2	4	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	30
51.	INTAN NUR HALIMAH	3	4	4	2	2	4	4	2	3	3	3	3	37
52.	JELANG FAJAR LAKSHITA DESI	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35
53.	KHOLIFATUN JARIYAH	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	26
54.	MAULINDA MULYA DINATA	3	3	2	4	2	2	2	4	4	2	4	4	36
55.	MEIRANY SASITHA KIRANA	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	41
56.	MOGA GISTA AMALIA YUMNA	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	41
57.	MOH FARKHAN NAJAKH	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	42
58.	NATHANIA DHEA CHRISTINA	3	4	3	3	2	2	4	2	4	4	4	4	39
59.	NAUFAL AZIZI FAWWAZ ARRAFI	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	24
60.	NAYLA PUSPA MAHARANI	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	42
61.	RAFIKA ATTALA MOHAMAD	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	39
62.	RAISYA PUTRI AMALIA	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	2	27
63.	RAKHA INDRA KUMARA	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	39
64.	RIFANI SAFITRI	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	41
65.	RYAN DERIX HERMAWAN	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	37

No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P 12	JML
66.	SALSA FATIMAH ZAHRA	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	39
67.	SETYAWAN ARYA PAMUNGKAS	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	39
68.	SHINTA NURCAHYANI	4	4	3	1	3	4	3	1	4	4	4	3	38
69.	VALENCIANA TASYA PUTRI CHRISNANTO	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	41
70.	VINA VIRNANDIA	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	42
71.	ZAHWA RIZKY PUTRI HERIYANI	4	4	4	2	4	2	4	3	4	3	3	3	40
72.	ZAINAUFAL SAFRIZAL	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	37

Tabel mencari rata-rata dan standar deviasi

No	Xi	Fi	fi.Xi	$(X-\bar{X})^2$	f. $(X-\bar{X})^2$
1	24	1	24	162,5625	3901,5
2	25	1	25	138,0625	3451,563
3	26	2	52	115,5625	3004,625
4	27	1	27	95,0625	2566,688
5	28	3	84	76,5625	2143,75
6	29	1	29	60,0625	1741,813
7	30	3	90	45,5625	1366,875
8	31	1	31	33,0625	1024,938
9	33	1	33	14,0625	464,0625
10	34	5	170	7,5625	257,125
11	35	5	175	3,0625	107,1875
12	36	5	180	0,5625	20,25
13	37	5	185	0,0625	2,3125
14	38	2	76	1,5625	59,375
15	39	8	312	5,0625	197,4375
16	40	9	360	10,5625	422,5
17	41	8	328	18,0625	740,5625
18	42	8	336	27,5625	1157,625
19	43	3	129	39,0625	1679,688
Σ		72	2646	853,6875	24309,88

3) Mencari rata-rata variabel X

$$\begin{aligned}
 \text{Mean} &= \frac{\Sigma X}{N} \\
 &= \frac{2646}{72} = 36,75
 \end{aligned}$$

4) Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 \text{SD} &= \sqrt{\frac{\Sigma(X-\bar{X})^2}{N-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{1777,5}{71}}
 \end{aligned}$$

$$=\sqrt{25,035}$$

$$=5,003$$

Analisis Uji Coba Instrumen Variabel Minat Belajar Daring

No	Xi	fi	fi kom	Zi	F(zi)	S(zi)	$ F(zi) - S(zi) $
1.	24	1	1	-2,55	0,005	0,014	0,008
2.	25	1	2	-2,35	0,009	0,028	0,018
3.	26	2	4	-2,15	0,016	0,056	0,040
4.	27	1	5	-1,95	0,026	0,069	0,044
5.	28	3	8	-1,75	0,040	0,111	0,071
6	29	1	9	-1,55	0,061	0,125	0,064
7	30	3	12	-1,35	0,089	0,167	0,078
8	31	1	13	-1,15	0,125	0,181	0,055
9	33	1	14	-0,75	0,227	0,194	0,032
10	34	5	19	-0,55	0,291	0,264	0,027
11	35	5	24	-0,35	0,363	0,333	0,030
12	36	5	29	-0,15	0,440	0,403	0,038
13	37	5	34	0,05	0,520	0,472	0,048
14	38	2	36	0,25	0,599	0,500	0,099
15	39	8	44	0,45	0,674	0,611	0,062
16	40	9	53	0,65	0,742	0,736	0,006
17	41	8	61	0,85	0,802	0,847	0,045
18	42	8	69	1,05	0,856	0,958	0,102
19	43	3	72	1,25	0,897	1,000	0,103

$$\begin{aligned}
 L_{\text{tabel}} &= \frac{0,886}{\sqrt{72}} \\
 &= \frac{0,886}{0,48} \\
 &= 0,1044
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 L_{\text{hitung}} &= L_{\text{maks}} \\
 &= 0,103
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tabel di atas mendapatkan hasil $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0.103 < 0.1044$. sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Lampiran 6

Uji Normalitas

Hasil Belajar Kognitif Siswa Mata Pelajaran Biologi Selama Pembelajaran Daring

Hipotesis

H₀: Data berdistribusi normal

H_a: Data tidak berdistribusi normal

Taraf signikansi= 0,05

Statistik Uji

$L = \text{Maks} |F(z_i) - S(z_i)|$

Daerah Kritik

L_{tabel} Liliefors = L_{Liliefors}(0.05:72) = 0,1044

Komputasi

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata:75,52,
simpangan baku: 13,347, L=0,1016

Keputusan: Ho diterima atau data berdistribusi normal

Tabel mencari rata-rata dan standar deviasi

No	Yi	Fi	fi.Yi	$(Y - \bar{Y})^2$	fi. $((Y - \bar{Y})^2)$
1.	42,5	4	170	1090,37	4361,50
2.	50	1	50	651,31	651,312
3.	52,5	2	105	529,95	1059,91
4.	55	3	165	421,10	1263,31
5.	57,5	2	115	324,75	649,50
6	65	1	65	110,68	110,68
7	67,5	2	135	64,33	128,66
8	70	5	350	30,47	152,39
9	72,5	4	290	9,12	36,50
10	75	7	525	0,27	1,89
11	77,5	7	542,5	3,91	27,41
12	80	5	400	20,06	100,31
13	82,5	3	247,5	48,70	146,12
14	85	10	850	89,85	898,54
15	87,5	8	700	5498,58	43988,65
16	90	5	450	209,64	1048,23
17	92,5	3	277,5	288,29	864,87
Σ		72	5437,5		

Rata-rata

$$(\bar{X}) = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{5437,5}{72} = 75,52$$

Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{\Sigma(X - \bar{X})^2}{N - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{12649,22}{72 - 1}} \\
 &= \sqrt{178,15} \\
 &= 13,34
 \end{aligned}$$

**Uji normalitas Hasil Belajar Kognitif Siswa Mata
Pelajaran Biologi Selama Pembelajaran Daring**

No	Yi	Fi	fi kom	Zi	F(zi)	S(zi)	$ F(zi) - S(zi) $
1.	42,5	4	4	-2,47	0,006	0,055	0,0488
2.	50	1	5	-1,91	0,027	0,069	0,0415
3.	52,5	2	7	-1,72	0,042	0,097	0,0549
4.	55	3	10	-1,53	0,062	0,138	0,0767
5.	57,5	2	12	-1,35	0,088	0,166	0,0781
6	65	1	13	-0,78	0,215	0,180	0,0347
7	67,5	2	15	-0,60	0,273	0,208	0,0656
8	70	5	20	-0,41	0,339	0,277	0,0617
9	72,5	4	24	-0,22	0,410	0,333	0,0771
10	75	7	31	-0,03	0,484	0,430	0,0538
11	77,5	7	38	0,14	0,558	0,527	0,0311
12	80	5	43	0,33	0,631	0,597	0,0341
13	82,5	3	46	0,52	0,699	0,638	0,0605
14	85	10	56	0,71	0,761	0,777	0,0165
15	87,5	8	64	0,89	0,815	0,888	0,0736
16	90	5	69	1,08	0,860	0,888	0,0278
17	92,5	3	72	1,27	0,898	1	0,1016
Σ		72					

$$\begin{aligned}
 L_{\text{tabel}} &= \frac{0,886}{\sqrt{72}} \\
 &= \frac{0,886}{8,48} \\
 &= 0,1044
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 L_{\text{hitung}} &= L_{\text{maks}} \\
 &= 0,1016
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tabel di atas mendapatkan hasil $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ yaitu $0,1016 < 0,1044$. sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal

Lampiran 7

Uji Linieritas Antara Minat Belajar Daring Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa Selama Pembelajaran Daring

Kode resp	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
R1	39	87,5	1521	7656,25	3412,5
R2	36	72,5	1296	5256,25	2610
R3	42	80	1764	6400	3360
R4	36	75	1296	5625	2700
R5	35	77,5	1225	6006,25	2712,5
R6	35	75	1225	5625	2625
R7	37	75	1369	5625	2775
R8	42	92,5	1764	8556,25	3885
R9	36	70	1296	4900	2520
R10	40	85	1600	7225	3400
R11	39	85	1521	7225	3315
R12	38	77,5	1444	6006,25	2945
R13	42	90	1764	8100	3780
R14	30	57,5	900	3306,25	1725
R15	43	90	1849	8100	3870
R16	35	72,5	1225	5256,25	2537,5
R17	40	85	1600	7225	3400
R18	42	87,5	1764	7656,25	3675
R19	42	85	1764	7225	3570
R20	33	72,5	1089	5256,25	2392,5
R21	43	90	1849	8100	3870
R22	40	87,5	1600	7656,25	3500
R23	28	50	784	2500	1400
R24	40	77,5	1600	6006,25	3100
R25	37	75	1369	5625	2775
R26	40	85	1600	7225	3400
R27	34	65	1156	4225	2210
R28	28	55	784	3025	1540
R29	29	55	841	3025	1595
R30	40	77,5	1600	6006,25	3100
R31	41	80	1681	6400	3280
R32	34	70	1156	4900	2380

Kode resp	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
R33	26	42,5	676	1806,25	1105
R34	30	55	900	3025	1650
R35	36	77,5	1296	6006,25	2790
R36	35	77,5	1225	6006,25	2712,5
R37	41	80	1681	6400	3280
R38	34	67,5	1156	4556,25	2295
R39	28	42,5	784	1806,25	1190
R40	34	70	1156	4900	2380
R41	41	85	1681	7225	3485
R42	43	87,5	1849	7656,25	3762,5
R43	31	57,5	961	3306,25	1782,5
R44	40	82,5	1600	6806,25	3300
R45	34	72,5	1156	5256,25	2465
R46	25	42,5	625	1806,25	1062,5
R47	41	85	1681	7225	3485
R48	39	85	1521	7225	3315
R49	40	90	1600	8100	3600
R50	30	67,5	900	4556,25	2025
R51	37	75	1369	5625	2775
R52	35	77,5	1225	6006,25	2712,5
R53	26	52,5	676	2756,25	1365
R54	36	70	1296	4900	2520
R55	41	87,5	1681	7656,25	3587,5
R56	41	82,5	1681	6806,25	3382,5
R57	42	90	1764	8100	3780
R58	39	80	1521	6400	3120
R59	24	42,5	576	1806,25	1020
R60	42	92,5	1764	8556,25	3885
R61	39	85	1521	7225	3315
R62	27	52,5	729	2756,25	1417,5
R63	39	85	1521	7225	3315
R63	41	87,5	1681	7656,25	3587,5
R65	37	75	1369	5625	2775
R66	39	87,5	1521	7656,25	3412,5
R67	39	82,5	1521	6806,25	3217,5
R68	38	70	1444	4900	2660
R69	41	87,5	1681	7656,25	3587,5

Kode resp	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
R70	42	92,5	1764	8556,25	3885
R71	40	80	1600	6400	3200
R72	37	75	1369	5625	2775
Jml	2646	5437,5	99018	423293,8	204340
				N	72

$$JK(T)\Sigma Y^2 = 423293,8$$

$$JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

$$= \frac{(5437,5)^2}{72} = 410644,53$$

$$b = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$= \frac{72 \times 204340 - 2646 \times 5437,5}{72 \times 99018 - (2646)^2}$$

$$= \frac{14712480 - 14387625}{7129296 - 7001316}$$

$$= \frac{324855}{127980} = 2,53$$

$$JK(bla) = {}^b\left\{(\Sigma XY) - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n}\right\}$$

$$= 2,53\left\{(204340) - \frac{(2646)(5437,5)}{72}\right\}$$

$$= 2,53\{(204340) - (199828,125)\}$$

$$= 2,53 \times 4511,875$$

$$= 11415,04$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(bla)$$

$$= 423293,8 - 410644,53 - 11415,04$$

$$=1234,23$$

$$\begin{aligned} JK(G) &= \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\} \\ &= \sum \left\{ (423293,8) - \frac{29566406,25}{72} \right\} \\ &= 423293,8 - 410644,53 \\ &= 12649,27 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(S) - JK(G) \\ &= 1234,23 - 12649,27 \\ &= -11415,04 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} RJK(S) &= \frac{JK(S)}{N - 2} \\ &= \frac{1234,23}{72 - 2} \\ &= 17,38 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} RJK(G) &= \frac{JK(G)}{N - 19} \\ &= \frac{11415,04}{72 - 19} \\ &= \frac{12649,27}{53} \\ &= 238,66 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} RJK(TC) &= \frac{JK(TC)}{k - 2} \\ &= \frac{-11415,04}{19 - 2} \\ &= -671,47 \end{aligned}$$

1. Uji Keberartian Model Regresi

Rumus:

$$F_{hitung} = \left(\frac{RJK(b|a)}{RJK(S)} \right)$$

Kriteria Pengujian Model Regresi

H0: Model regresi tidak signifikan

H1: Model regresi signifikan

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \left(\frac{RJK(b|a)}{RJK(S)} \right) \\ &= \left(\frac{11415,04}{17,38} \right) \\ &= 656,79 \end{aligned}$$

Untuk taraf $\alpha = 5\%$, $V1=1$ dan $V2= 72-2= 70$ F tabel=3,98

Karena F hitung \geq F tabel maka H0 ditolak, dengan kata lain regresi signifikan

2. Uji Kelinearan

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{RJK(TC)}{RJK(G)} \\ &= \frac{-11415,04}{238,66} \\ &= -47,82 \end{aligned}$$

Untuk taraf $\alpha = 5\%$, $V1=19-1=18$ dan $V2= 72-19= 53$ F tabel=1,801

Karena F hitung \leq F tabel maka H0 diterima, dengan demikian persamaan regresi adalah linier,

Lampiran 8

Analisis Hipotesis

Minat Belajar Daring dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa Selama Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Biologi

Kode resp	X	Y	X ²	Y ²	X,Y
R1	39	87,5	1521	7656,25	3412,5
R2	36	72,5	1296	5256,25	2610
R3	42	80	1764	6400	3360
R4	36	75	1296	5625	2700
R5	35	77,5	1225	6006,25	2712,5
R6	35	75	1225	5625	2625
R7	37	75	1369	5625	2775
R8	42	92,5	1764	8556,25	3885
R9	36	70	1296	4900	2520
R10	40	85	1600	7225	3400
R11	39	85	1521	7225	3315
R12	38	77,5	1444	6006,25	2945
R13	42	90	1764	8100	3780
R14	30	57,5	900	3306,25	1725
R15	43	90	1849	8100	3870
R16	35	72,5	1225	5256,25	2537,5
R17	40	85	1600	7225	3400
R18	42	87,5	1764	7656,25	3675
R19	42	85	1764	7225	3570
R20	33	72,5	1089	5256,25	2392,5
R21	43	90	1849	8100	3870
R22	40	87,5	1600	7656,25	3500
R23	28	50	784	2500	1400
R24	40	77,5	1600	6006,25	3100
R25	37	75	1369	5625	2775
R26	40	85	1600	7225	3400
R27	34	65	1156	4225	2210

Kode resp	X	Y	X^2	Y^2	X,Y
R28	28	55	784	3025	1540
R29	29	55	841	3025	1595
R30	40	77,5	1600	6006,25	3100
R31	41	80	1681	6400	3280
R32	34	70	1156	4900	2380
R33	26	42,5	676	1806,25	1105
R34	30	55	900	3025	1650
R35	36	77,5	1296	6006,25	2790
R36	35	77,5	1225	6006,25	2712,5
R37	41	80	1681	6400	3280
R38	34	67,5	1156	4556,25	2295
R39	28	42,5	784	1806,25	1190
R40	34	70	1156	4900	2380
R41	41	85	1681	7225	3485
R42	43	87,5	1849	7656,25	3762,5
R43	31	57,5	961	3306,25	1782,5
R44	40	82,5	1600	6806,25	3300
R45	34	72,5	1156	5256,25	2465
R46	25	42,5	625	1806,25	1062,5
R47	41	85	1681	7225	3485
R48	39	85	1521	7225	3315
R49	40	90	1600	8100	3600
R50	30	67,5	900	4556,25	2025
R51	37	75	1369	5625	2775
R52	35	77,5	1225	6006,25	2712,5
R53	26	52,5	676	2756,25	1365
R54	36	70	1296	4900	2520
R55	41	87,5	1681	7656,25	3587,5
R56	41	82,5	1681	6806,25	3382,5
R57	42	90	1764	8100	3780
R58	39	80	1521	6400	3120
R59	24	42,5	576	1806,25	1020
R60	42	92,5	1764	8556,25	3885
R61	39	85	1521	7225	3315
R62	27	52,5	729	2756,25	1417,5
R63	39	85	1521	7225	3315
R63	41	87,5	1681	7656,25	3587,5

Kode resp	X	Y	X ²	Y ²	X,Y
R65	37	75	1369	5625	2775
R66	39	87,5	1521	7656,25	3412,5
R67	39	82,5	1521	6806,25	3217,5
R68	38	70	1444	4900	2660
R69	41	87,5	1681	7656,25	3587,5
R70	42	92,5	1764	8556,25	3885
R71	40	80	1600	6400	3200
R72	37	75	1369	5625	2775
Jml	2646	5437,5	99018	423293,8	204340
Rata- rata	36,75	75,52			
N	72				

Rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{(72 \times 204340) - (2646)(5437,5)}{\sqrt{\{72(99018) - (2646)^2\}\{72(423293,8) - (5437,5)^2\}}} \\
 &= \frac{14712480 - 14389750}{\sqrt{(\{7129296 - 7001316\}\{30477153,6 - 29566406,25\})}} \\
 &= \frac{422730}{\sqrt{127980 \times 910747,35}} \\
 &= \frac{422730}{\sqrt{116557401060}} \\
 &= \frac{322730}{341405,03} \\
 &= 0,945
 \end{aligned}$$

Hasil analisis perhitungan uji hipotesis diperoleh $r_{hitung} = 1,23$, dengan taraf signifikansi 5% $df = 72 - 2 = 70$ diperoleh $r_{tabel} = 0,2319$, $5\% = 1,23 \geq 0,2319$

Hasil Penilaian PAT dari SMAN 8 Semarang

No	Kelas	NIS	Nama	Nilai	Awal Mengerjakan	Akhir Mengerjakan
1	X MIPA 1	1435	ABD AZIS	87,5	2021-05-31 07:32:15	2021-05-31 09:01:09
2	X MIPA 1	1436	AGISTA DEVI MASITOH	72,5	2021-05-31 07:31:10	2021-05-31 09:31:57
3	X MIPA 1	1437	ALENA RIZQYANA TAZAKKA	80	2021-05-31 07:30:36	2021-05-31 09:21:37
4	X MIPA 1	1438	AMALIA PUTRI DWI SUBODRO	75	2021-05-31 07:31:17	2021-05-31 09:57:04
5	X MIPA 1	1439	ARIDIVA DWI FEBRIANANTA	77,5	2021-05-31 07:30:52	2021-05-31 09:25:27
6	X MIPA 1	1500	ARMADA BINTANG BAHARI	75	2021-05-31 07:30:06	2021-05-31 09:25:02
7	X MIPA 1	1501	AULIA NOVITA SAFRI	75	2021-05-31 07:30:03	2021-05-31 09:17:57
8	X MIPA 1	1502	AZIZAH RAMADHANI PUTRI	82,5	2021-05-31 07:33:44	2021-05-31 09:05:43
9	X MIPA 1	1503	BAGUS AKBAR NOVIANTO	70	2021-05-31 07:30:09	2021-05-31 09:25:05
10	X MIPA 1	1504	CHANTIKA NUR HARNIKOVA	85	2021-05-31 07:30:04	2021-05-31 09:25:21
11	X MIPA 1	1505	CHIKAL ARYO VICAKSONO	85	2021-05-31 07:30:17	2021-05-31 09:25:49
12	X MIPA 1	1506	DEVAN SYAFIQ INDIRYANTO	77,5	2021-05-31 07:30:26	2021-05-31 09:22:37
13	X MIPA 1	1507	DINDA NAJWA AZZAHRA	90	2021-05-31 07:30:09	2021-05-31 09:24:49
14	X MIPA 1	1508	ELYA FARICHA WAHYUDI	57,5	2021-05-31 07:31:20	2021-05-31 09:30:34
15	X MIPA 1	1509	HANUM SALSABELA OKTAVIANTI	90	2021-05-31 07:30:09	2021-05-31 09:25:22
16	X MIPA 1	1510	HASNA PUTRI MAHARANI	72,5	2021-05-31 07:30:31	2021-05-31 09:33:08
17	X MIPA 1	1511	JELITA PUTRI VIDADA	85	2021-05-31 07:30:04	2021-05-31 09:30:30
18	X MIPA 1	1512	KEISHA AULIA VINIKA	87,5	2021-05-31 07:30:17	2021-05-31 09:24:01
19	X MIPA 1	1513	MASYITA ZUMALA NURRIZQI KAMILA	85	2021-05-31 07:30:19	2021-05-31 09:25:05
20	X MIPA 1	1514	MAULANA ISYAMA	72,5	2021-05-31 07:31:24	2021-05-31 09:16:13
21	X MIPA 1	1515	MAULIDIYA NABILAH SALMA	90	2021-05-31 07:30:25	2021-05-31 09:22:21
22	X MIPA 1	1516	MIFTAHULL HADI SAPUTRA	87,5	2021-05-31 07:38:40	2021-05-31 09:05:08
23	X MIPA 1	1517	MIRZA DERRY KURNIAWAN	50	2021-05-31 07:30:03	2021-05-31 09:06:21
24	X MIPA 1	1518	MOHAMMAD KRISNA TOHJAYA	77,5	2021-05-31 07:30:06	2021-05-31 09:16:30
25	X MIPA 1	1519	MUHAMMAD ABDULLAH AVICENNA AL-RAYHAN	75	2021-05-31 07:31:13	2021-05-31 08:31:15
26	X MIPA 1	1520	NADIYA ANGEL FEBILOA	85	2021-05-31 07:33:43	2021-05-31 09:06:39
27	X MIPA 1	1521	NAJWA FARIHA IZZA	65	2021-05-31 07:31:42	2021-05-31 09:30:50
28	X MIPA 1	1522	PWJA ZAINIUNISA MUMTAZ	55	2021-05-31 07:30:22	2021-05-31 09:33:45
29	X MIPA 1	1523	PUTRI VULANDAFRI	55	2021-05-31 07:31:13	2021-05-31 09:25:28
30	X MIPA 1	1524	RIFAATUL MAHMUDAH	77,5	2021-05-31 07:30:13	2021-05-31 09:22:18
31	X MIPA 1	1525	SAMI MA FATHILAH AZZAHARA	80	2021-05-31 07:31:17	2021-05-31 09:25:22

mapel biologi - Microsoft Excel

Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Nitro Pro 8

Clipboard Font Alignment Number Styles Cell Styles Cells Editing

General Conditional Formatting Format as Table Cell Styles Insert Delete Format AutoSum Fill Sort & Find & Select Clear

D62 RAFIKA ATTALA MOHAMAD

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T
32	31	X MIPA 1	19525	SALMA FADILAH AZZAHRA	80	2021-05-31 07:31:17	2021-05-31 09:25:22													
33	32	X MIPA 1	19526	SHEFIRA RAHMAYATI	70	2021-05-31 07:30:32	2021-05-31 09:07:22													
34	33	X MIPA 1	19527	TEGARILHAM RAMADHAN	42.5	2021-05-31 07:31:50	2021-05-31 07:51:40													
35	34	X MIPA 1	19528	TRI AGUS SETIANINGSIH	55	2021-05-31 07:30:25	2021-05-31 09:08:40													
36	35	X MIPA 1	19529	TYAS IMANDRI PRAMESVARI	77.5	2021-05-31 07:30:23	2021-05-31 09:22:45													
37	36	X MIPA 1	19530	ZAHRA OLIVIA	77.5	2021-05-31 07:30:02	2021-05-31 09:19:57													
38	37	X MIPA 2	19531	ADITYA LINGGAR PRAMUDYA	80	2021-05-31 07:30:59	2021-05-31 09:32:15													
39	38	X MIPA 2	19532	AFDAL ADITYA DANARJO	67.5	2021-05-31 07:30:05	2021-05-31 09:30:46													
40	39	X MIPA 2	19533	AHMAD AZFARI	42.5	2021-05-31 07:31:19	2021-05-31 08:18:33													
41	40	X MIPA 2	19534	AMELIANA NAJWA PRISMAIDANI	70	2021-05-31 07:39:54	2021-05-31 09:30:54													
42	41	X MIPA 2	19535	ANGELICA ERIHAN VULAN SAFI	85	2021-05-31 07:30:10	2021-05-31 09:24:01													
43	42	X MIPA 2	19536	ANJISA KUSUMA VARDANI	87.5	2021-05-31 07:30:13	2021-05-31 09:25:31													
44	43	X MIPA 2	19537	CHELZIANA VARGOY AGNESIA	57.5	2021-05-31 07:31:38	2021-05-31 09:06:26													
45	44	X MIPA 2	19538	CLARISA ADYA FEBOLA	82.5	2021-05-31 07:30:08	2021-05-31 09:29:52													
46	45	X MIPA 2	19539	DRMAS A.J.PAMUNGKAS	72.5	2021-05-31 07:34:27	2021-05-31 09:16:37													
47	46	X MIPA 2	19540	DRUDA PUTRI ANGGRANI	42.5	2021-05-31 07:32:031	2021-05-31 09:04:28													
48	47	X MIPA 2	19541	ERLINA PUTRI LESTARI	85	2021-05-31 07:30:08	2021-05-31 09:23:32													
49	48	X MIPA 2	19542	FADILLA HANA LATIFATUL UYUN	85	2021-05-31 07:30:03	2021-05-31 09:23:29													
50	49	X MIPA 2	19543	FIKRI VILDAN ARIYANANDA	90	2021-05-31 07:30:06	2021-05-31 09:33:00													
51	50	X MIPA 2	19544	GUNTUR PRASTYO	67.5	2021-05-31 07:34:45	2021-05-31 09:09:34													
52	51	X MIPA 2	19545	INTAN NURHALIMAH	75	2021-05-31 07:30:12	2021-05-31 09:20:39													
53	52	X MIPA 2	19546	JELANG FAJARI LAKSHITA DESI	77.5	2021-05-31 07:30:05	2021-05-31 09:56:25													
54	53	X MIPA 2	19547	KHOLIFATUN JARIYAH	52.5	2021-05-31 07:32:42	2021-05-31 09:02:25													
55	54	X MIPA 2	19548	MAULINDA MULYA DINATA	70	2021-05-31 07:30:06	2021-05-31 09:23:56													
56	55	X MIPA 2	19549	MEIRANY SASITHA KIRANA	87.5	2021-05-31 07:30:25	2021-05-31 09:23:25													
57	56	X MIPA 2	19550	MOGA GISTA AMALIA YUMNA	82.5	2021-05-31 07:30:20	2021-05-31 09:15:49													
58	57	X MIPA 2	19551	MOH FARIKHAN NAJAKH	90	2021-05-31 07:30:33	2021-05-31 09:23:26													
59	58	X MIPA 2	19552	NATHANIA DHEA CHRISTINA	80	2021-05-31 07:30:15	2021-05-31 09:19:23													
60	59	X MIPA 2	19553	NAUFAL AZIZI FAVVAZ APRAFI	42.5	2021-05-31 07:30:10	2021-05-31 09:04:28													
61	60	X MIPA 2	19554	NAYLA PUSPA MAHARANI	92.5	2021-05-31 07:30:03	2021-05-31 09:25:33													
62	61	X MIPA 2	19555	RAFIKA ATTALA MOHAMAD	85	2021-05-31 07:30:39	2021-05-31 09:25:06													
63	62	X MIPA 2	19556	RAISYA PUTRI AMALIA	82.5	2021-05-31 07:52:29	2021-05-31 09:47:15													

Ready Sheet1

8:48 AM 6/22/2021

Lampiran 10

Contoh Hasil Angket Minat Belajar Daring

09:14

Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 74

Lembar Angket Minat Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring

Petunjuk pengisian
Ceklislah salah satu pilihan jawaban soal-soal pernyataan angket dibawah ini yang sesuai.
Keterangan
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

* Wajib

Nama *

AFDAL ADITYA DANARDI

Kelas

X MIPA 2

09:14

Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 74

Setiap hari saya selalu menyempatkan waktu untuk belajar

☐ Sangat Setuju
☒ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

Wabah Covid-19 membuat saya menghabiskan waktu dengan rebahan

☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☒ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh meskipun

09:15

Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 74

Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring

☐ Sangat Setuju
☒ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

Ketika kesulitan mengerjakan tugas, saya akan meminta teman untuk menjelaskan melalui chat

☐ Sangat Setuju
☒ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

Saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu

09:15

Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 74

Ketika mengalami kesulitan saya akan mencari buku atau informasi di internet

☐ Sangat Setuju
☒ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

Saya hanya diam ketika tidak memahami pembelajaran

☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☒ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

17/06/21 14:35 dikirimkan

09:15

Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 74

Saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu meskipun ditengah wabah Covid-19

☐ Sangat Setuju
☒ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

Ketika kesulitan mengerjakan tugas saya hanya akan menyalin tugas teman

☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☒ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

Saya akan membaca beberapa buku atau

Lampiran 11

Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jalan Prof. Dr. H. Hamka Kampus II Ngaliyan Semarang 50185
Telepon (024) 76433366, Website: fst.walisongo.ac.id

Nomor : B. 784/Un.10.8/J.8/PP.00.9/03/2021 02 Maret 2021
Lamp. : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth.
Bapak/Ibu Dosen
Di UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Biologi, maka Fakultas Sains dan Teknologi menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Zulfahtul Nikmah
NIM : 1708086037
Judul : Hubungan Minat Belajar Daring dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa SMA pada Materi Biologi selama Pembelajaran Daring

dan menunjuk Bapak/Ibu:

1. Anif Rizqianti Hariz, S.T., M.Si. sebagai pembimbing metode
2. Arifah Purnamaningrum, M.Sc. sebagai pembimbing materi

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi

Drs. Ljstyono, M.Pd.
NIP. 19691016200811008

Tembusan:

1. Dekan FST UIN Walisongo sebagai laporan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip jurusan

Lampiran 12

Surat Izin Penelitian di SMAN 8 Semarang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Alamat: Jl.Prof. Dr. Hamka Km. 1 Semarang Telp. 024 76433366 Semarang 50185

Nomor : B.1677/Un.10.8/D1/SP.01.08/05/2021 Semarang, 19 Mei 2021
Lamp : Proposal Skripsi
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMA Negeri 8 Semarang
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Zulfahtul Nikmah
NIM : 1708086037
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Pendidikan Biologi
Judul Skripsi : Hubungan Minat Belajar Daring dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa SMA pada Materi Biologi selama Pembelajaran DaringDosen
Pembimbing : 1. Anif Rizqianti Hariz, M.Si
2. Arifah Purnamaningrum, M.Sc.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut di iijinkan melaksanakan Riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan Yth.

1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Arsip

